

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MINAT MASYARAKAT UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK
DI SDN I RAKSA BUDI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :

ETTY SITI ROHMAH

NIM: 20561014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Di –

Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama Etty Siti Rohmah : 20561014 Mahasiswa IAIN Curup Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Menyekolahkan Anak Di SDN I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas”** sudah dapat diajukan dalam sidang munqasab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 27 Juni 2024

Penulis



Etty Siti Rohmah
NIM.20561014

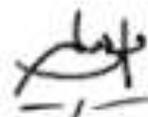
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd
NIP.197409212000031003

Pembimbing II



Arsil, S. Ag., M.Pd
NIM.196709191998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan: Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1230 / Lu.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Erty Siti Rohmah
Nim : 20561014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Negeri Atau Swasta Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juli 2024
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

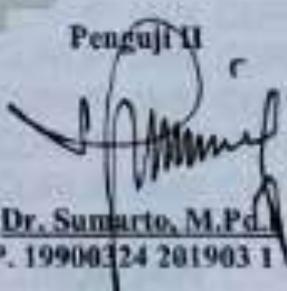
Penguji I


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP.19650826 199903 1 001

Sekretaris,


Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji II


Dr. Sumarto, M.Pd
NIP. 19900324 201903 1 013

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etty Siti Rohmah
NIM : 20561014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan
Minat Masyarakat untuk Menyekolahkan Anak
Di SDN 1 Rakem Budi Kabupaten Musi Rawas,

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Juni 2024


MOTORN
TEMPEL
10000
NIM.20561014

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Menyekolahkan Anak Di SDN I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas”

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi besar nabi Muhammad Saw semoga kita selalu bershalawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafaat di yaumil akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup;
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku wakil rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd. I.,M. Hum selaku wakil dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup;
9. Bapak M. Amin, S. Ag., M. Pd Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan masukan dan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak Arsil S.Ag Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan masukan dan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, *Aamiin Ya Rabbal`alamin*.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2024

Peneliti

Etty Siti Rohmah

NIM.20561014

MOTTO

“Allah tidak menjanjikan hidup ini mudah namun Allah berjanji di setiap kesulitan akan selalu ada kemudahan”

الْعُسْرُ يُسْرًا مَعَ فَإِنْ

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Qs. Al- Insyirah : 5)

TIDAK MUDAH BUKAN BERARTI TIDAK BISA

(Etty Siti Rohmah)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Rasa syukur, Nikmat serta karuniannya kepada *ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala*
2. Teruntuk pahlawan Ayahanda tercinta **SUHERMAN** terimakasih karena selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terimakasih karena sudah mendukung anak-anakmu dengan penuh kasih sayang, dan terimakasih sudah menjadi cinta pertama untuk putri kecil mu ini.
3. Berjuta-juta terimakasih juga surgaku madrasahku Bunda tercinta **NINGRUM** terimakasih karena selalu menjadi penyemangat hidup anak-anakmu, terimakasih sudah selalu mendoakan setiap saat, cinta kasih sayang yang tak pernah habis, sehingga putri kecilmu ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan tepat waktu.
4. Terimakasih untuk saudara sedarah, kaka-kaka saya, Tete Siti Halimah, Tete siti Rohanah, Ujang Muhammad, Asep Abdul, Nina Tazdiyah, Evi Fitriyani yang sangat amat mendukung dan selalu memberikan kasih sayang yang hangat kalian kepada adik kecik mu ini.
5. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung memberikan motivasi.
6. Terimakasih untuk teman-teman saya, Winanda, Ririn Dwi, Ummaizah, Sri Wangi, Tuti Alawiyah, Yeni Afifiana, Siti Juleha dan teman-teman sepejuh hafsah angkatan 2020 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terimakasih Karena sudah menjadi teman terbaik.
7. Teruntuk Pembimbing saya Bapak M. Amin, S.Pd., M.Pd,I dan Bapak Arsil, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Teruntuk keluarga kedua ku di rantau yang ada di Ma'Had Al-Jamiah IAIN Curup, Umi Sri, Ustadz Yusefri serta seluruh ustadz wal Ustadzah sudah sudi memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk keluargaku kamar 23 Hafsa Tahun 2023/2024 yang telah memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan prodi MPI loksl A telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya pemilik nama, Eko Pujiyanto, S. Kom. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang putus asa.
12. Almamater IAIN Curup

Curup, 2024
Peneliti

Etty Siti Rohmah
NIM.20561014

ABSTRAK

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT
MASYARAKAT UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK DI SDN 01 RAKSA
BUDI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh :
Etty Siti Rohmah
20561014

Sekolah Dasar Negeri (SD) Raksa Budi 01 terletak di Desa Raksa Budi. SD 01 terletak di dekat SD 02, sebuah sekolah dasar yang bersaing untuk menerima siswa yang masuk SD 01. Berdasarkan pandangan warga setempat, SD 01 dianggap sebagai sekolah yang sangat minim fasilitas yang memadai.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendaftarkan anak di SD Negeri 01 Raksa Budi. Para peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran persepsi buruk yang dimiliki oleh individu baik di dalam maupun di luar sekolah dasar, yang bertentangan dengan klaim yang dibuat mengenai institusi tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Sumber data primer terdiri dari pihak-pihak yang berada di sekitar sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, khususnya memanfaatkan reduksi data, penyajian data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai strategi analisis data.

Berdasarkan penelitian tersebut, ditetapkan bahwa pendekatan kepala sekolah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendaftarkan anak di SDN 1 Raksa Budi adalah dengan mengunjungi rumah tangga di sekitar sekolah pada masa penerimaan siswa baru (PPDB) dan mendorong orang tua untuk mendaftarkan anaknya di sekolah. Mereka menurunkan anak-anaknya di SDN 01 dan membagikan brosur. Pada periode ini, kegiatan dilakukan di sekolah untuk melibatkan pihak sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa. Selain itu,

upaya promosi SDN 01 Raksa Budi juga dilakukan dengan melibatkan masyarakat sebagai rujukan utama.

Kata Kunci : *Strategi kepala Sekolah, Faktor hambatan kepala sekolah SDN 01 Raksa Budi, Pihak Sekolah, Masyarakat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Strategi	9
B. Strategi Kepala Sekolah	9
C. Pengertian Minat Masyarakat	12
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	22
E. Indikator dalam Minat Masyarakat	24
F. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subyek Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya SDN 1 Raksa Budi	39
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data jumlah siswa SDN 1 Raksa Budi
2. Tabel.1.2 Struktur organisasi SDN 1 Raksa Budi
3. Tabel.1.3 Sarana dan prasarana SDN 1 Raksa Budi
4. Tabel.1.4 Data jumlah siswa SDN 1 Raksa Budi
5. Tabel.1.5 Daftar Nama-Nama Guru SDN 1 raksa budi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sentral dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pada tahun 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia kembali mengeluarkan Undang-Undang No 1 tahun 2021 tentang penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat yang merupakan revisi Undang-Undang No 14 tahun 2018.

Salah satu ayat dalam Al-Quran dalam surah An-Najm ayat 29–30 menjelaskan pendidikan Islam:

فَاعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ ذَٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ اهْتَدَىٰ

Artinya : *“Muhammad, tinggalkanlah orang yang meninggalkan peringatan Kami dan mengejar kehidupan duniawi. Itu adalah tingkat pengetahuan mereka. Tuhanmu benar-benar mengetahui siapa yang tersesat dan siapa yang mendapat petunjuk.”*

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *nag* = memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.¹

Persaingan dalam ranah pendidikan telah menjadi suatu hal yang tak dapat dihindari. Persaingan sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan dalam melaksanakan tugasnya sehingga profesional guru dapat dikembangkan. Setiap Sekolah diharapkan dapat melakukan promosi sekolah agar mampu bersaing dan tetap menjaga eksistensinya.²

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, John A. Byrne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang dari sasaran mendasar dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.³

Minat masyarakat merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri beberapa orang atau sejumlah orang yang berarti lebih dari satu terhadap suatu hal yang disenangi yang membuatnya tertarik dan rasa ingin menetap pada hal tersebut.

Sistem Zonasi merupakan jalur penerimaan siswa berdasarkan zona tempat tinggal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Permendikbud Nomor 44 tahun 2019 memberlakukan jalur penerimaan ini.

Contohnya pada tahun 2022 minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi cenderung rendah karena . Hal ini dikarenakan persepsi masyarakat yang terkaitnya masyarakat lebih tertarik pada sekolah lain.

¹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3.

² Japaruddin, Hamengkubuwono, Kusen, Jumira Warlizasusi, Murni Yanto, and Irwan Fathurrochman. “UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH IBTIFAIYAH SWASTA Japaruddin1,.” *Alingment* 3 (2016): 1-23.

³ Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h.29

Selain itu, permasalahan lainnya yaitu kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana, kualitas dan rendahnya minat masyarakat terhadap pendidikan yang dilaksanakan di sekolah SDN 1 raksa budi tersebut.⁴

Namun ternyata masih banyak kepala sekolah yang kurang maksimal dalam merencanakan dan melaksanakan strategi kepala sekolah dalam menarik peserta didik baru. Diantaranya yaitu: kurang maksimalnya dalam pelaksanaan sosialisasi lembaga pendidikan, kurangnya menjalin komunikasi dengan masyarakat, kurangnya media promosi pendidikan seperti brosur dan tidak memanfaatkan media teknologi dalam pengenalan. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa sekolah dan masyarakat mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, sekolah berupaya mengelola hubungan ini secara efektif untuk memfasilitasi kolaborasi yang efektif.

Menurut pemerintah, pendidikan harus menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Lembaga pendidikan menjadi tolak ukur bagaimana proses penerimaan siswa-siswi baru yang memadai baik itu berupa tenaga pengajar yang Efektif maupun fasilitas yang Memadai . Jika sarana dan prasarana di sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan maka tidak menutup kemungkinan antusias masyarakat akan bertambah sehingga dapat mempengaruhi dampak positif baik itu untuk sekolahan ataupun wali siswa.

Kepala sekolah sangat mempengaruhi gagal atau berhasilnya sebuah lembaga pendidikan. Dengan kata lain berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan dipengaruhi oleh factor kepemimpinannya dan kebijakan yang ditetapkan.

Tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat eksis dan berkembang sesuai dengan cita-cita (cita-cita) kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan tanpa adanya pendidikan.

⁴ Sutrisno, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Quran Lampung”, Jurnal Simplex, Vol.2, No.2, Edisi Agustus 2019, h.51

Dalam hal ini seharusnya sekolah mempunyai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam pendidikan. Strategi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan jumlah minat masyarakat. Strategi yang digunakan tentunya adalah yang sesuai dengan kondisi dan situasi di sekolah tersebut,

Dari hasil wawancara dengan ibu Ngaisatul Musnadah sebagai kepala sekolah di SDN 1 Raksa Budi beliau mengatakan bahwa Minat masyarakat menyekolahkan anak-anaknya di SDN 1 Raksa Budi berkurang sebab SDN 1 Raksa Budi terakreditasi B sedangkan SDN 2 Raksa Budi terakreditasi A bahkan dari fasilitas dan keunggulan SDN 2 Raksa Budi Lebih Unggul ketimbang SDN 1 Raksa Budi sehingga Mempengaruhi minat Masyarakat menyekolahkan anak-anak di lembaga tersebut.

Adapun daftar siswa SD Negeri 1 Raksa Budi sebagai berikut:

Tabel 1.1 data jumlah siswa SDN 1 Raksa Budi

No	Tahun	Kelas	Siswa yang di zona PPDB	Siswa yang di luar Zonasi PPDB	Jumlah
1.	2023	Kelas I	12 (Dua belas)	15 siswa yang di luar zona PPDB	27 orang
2.	2022	Kelas II	10 (Sepuluh)	17 siswa yang di luar zona PPDB	27 orang
3.	2021	Kelas III	9 (sembilan)	20 siswa yang di luar zona PPDB	29 orang
4.	2020	Kelas IV	9 (Sembilan)	18 siswa yang di luar zona PPDB	27 orang
5.	2019	Kelas V	7 (Tujuh)	25 siswa yang di luar zona PPDB	32 orang
		Jumlah	47 orang	95 orang	

Jumlah Keseluruhan : Siswa zona PPDB : 47 (Empat Puluh Tujuh)

Di luar Zona PPDB : 95 (Sembilan Lima)

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa mulai dari tahun 2019 jumlah siswa sebanyak 7 (Tujuh), tahun 2020 jumlah siswa sebanyak 9 (Sembilan), tahun 2021 jumlah siswa 9 (Sembilan), tahun 2022 jumlah siswa banyaknya 10 siswa, Tahun 2023 jumlah siswa banyaknya 12 (Dua Belas) , sedangkan siswa-siswi yang keluar dari zona PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yaitu meningkat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan siswa baru semakin hari semakin menurun sedangkan jumlah siswa yang keluar dari zona PPDB (Penerimaan Peserta didik Baru) per tahunnya semakin Meningkat.

Dapat penulis simpulkan bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya ke SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas kedepannya akan berusaha membangkitkan minat masyarakat untuk bersekolah di SD tersebut dengan melakukan perubahan-perubahan yang terbaik bagi masyarakat. Hal ini mencakup perbaikan pola dan fasilitas pembelajaran sebagaimana mestinya, dan hal ini tidak lepas dari dukungan para guru dan masyarakat itu sendiri. Diharapkan masyarakat atau orang tua dapat menyekolahkan anaknya ke SD Negeri 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas berkat keberadaan SD tersebut. Sekolah ini berpotensi membimbing anak-anak menuju hasil yang positif dan menghasilkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berilmu agama. Oleh karena itu, penulis sangat termotivasi untuk melakukan penelitian guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan sekolah dalam membina keterlibatan keluarga dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK DI SDN 1 RAKSA BUDI KABUPATEN MUSI RAWAS.”**

B. Fokus Penelitian

Peneliti memusatkan penelitian ini pada “ Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mempromosikan SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas guna menggairahkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas ” mengingat hal tersebut di atas latar belakang.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi rawas?
2. Bagaimana pola strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas?
3. Bagaimana posisi strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas?
4. Bagaimana perspektif strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi kabupaten Musi Rawas?
5. Bagaimana minat kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi kabupaten Musi Rawas Kabupaten Musi Rawas?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi perencanaan strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui pola strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.
3. Untuk mengetahui posisi strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas?
4. Untuk mengetahui perspektif strategi kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi kabupaten Musi Rawas?
5. Untuk mengetahui minat kepala sekolah negeri atau swasta dalam meningkatkan masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi kabupaten Musi Rawas Kabupaten Musi Rawas?

E. Manfaat Penelitian

Keunggulan penelitian ini adalah sebagai berikut, sebagaimana ditunjukkan oleh tujuan penelitian di atas:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berpotensi menambah pengetahuan para peneliti, khususnya di bidang pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Harapan penelitian ini adalah bisa membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya agar memperoleh gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup.
 - b. Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk mengevaluasi kebijakan dan mengoptimalkan strategi dengan lebih baik untuk menarik minat masyarakat menyekolahkan di SDN 1 Raksa Budi.
 - c. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa membuat minat masyarakat semakin meningkat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah “pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.”⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.”⁶

Disisi lain Alfred Chandler dalam Taufiqurrahman mengatakan bahwa strategi adalah “ suatu penentuan sasaran dan tujuan dasar jangka panjang dari suatu organisasi (perusahaan) serta pengadopsian seperangkat tindakan serta alokasi sumber-sumber yang perlu untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut”.⁷ Disisi lain dalam kajiannya tentang strategi, Henry Mintzberg mencatat bahwa setidaknya bahwa “ strategi tidak sekedar memiliki dua elemen definisi yaitu sebagai perencanaan (plan) dan pola (pattern). Lebih dalam lagi, ia mengungkap bahwa definisi strategi telah berkembang dengan tiga ‘p’ baru yaitu posisi (position), perspektif (perspective) dan penerapan pl (ploy)”baru yaitu posisi (position), perspektif (perspective) dan penerapan (ploy)”⁸.

1) Strategi sebagai sebuah rencana

Strategi merupakan rencana yang meliputi suatu tindakan dan pedoman untuk menangani sesuatu. Dengan adanya definisi ini, strategi memiliki dua karakteritik yaitu begitu penting.

2) Strategi sebagai sebuah teknik

⁵ Wikipedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada kamis, 5 November 2020, pukul 01.11.

⁶ Strategi, Kamus Besar bahasa Indonesia:KBBI, diakses melalui <http://kbbi.web.id/strategi>, pada hari kamis, 05 November 2020 pukul 01.11

⁷ Taufiqurrahman, *Mengenai manajemen Strategik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 6

⁸Taufiqurrahman, *Manajerial Manajemen Strategik*,6

Sebagai teknik, strategi membawa kita kedalam wilayah suatu persaingan langsung, yang mana ancaman dan berbagai menuver lain bekerja untuk mendapatkan keuntungan.

3) Strategi sebagai pola

Strategi ialah suatu konsistensi sebuah tindakan. Quinn mengatakan, pertimbangan ini kutipan dari seorang eksekutif bisnis; “secara bertahap pendekatan yang sukses menggabungkan ke dalam pola tindakan yang menjadi strategi kami, kita tidak memiliki strategi keseluruhannya”.

Dengan begitu, pengertian strategi sebagai suatu rencana dan pola dapat dirasa independen satu sama lain: rencana saya belum direalisasi, sementara pola mungkin muncul tanpa terduga. sebagai pola, bertindak berat pada tindakan. Strategi sebagai pola juga mengenalkan gagasan tentang suatu konvergensi, pencapaian konsistensi dalam sebuah perilaku organisasi. Menyadari strategi dimaksudkan, mendorong kita untuk mempertimbangkan suatu gagasan bahwa strategi dapat muncul serta sengaja dibuat.

4) Strategi sebagai sebuah posisi

Adalah cara agar supaya sebuah organisasi dapat ditemukan, teori organisasi sering menyebutnya “lingkungan”. Dengan pendefinisian seperti ini, strategi menjadi suatu mediasi antara organisasi dan lingkungan sekitar dalam hal internal dan eksternal. Definisi strategi sebuah posisi dapat dibaratkan dan diharapkan memikirkan suatu rencana (atau taktik) atau dapat dicapai, mungkin bahkan melalui pola perilaku.

5) Strategi sebagai suatu perspektif

Strategi mempunyai perspektif dapat kompatibel dengan strategi sebagai sebuah rencana atau pola. Tapi, hubungan antara definisi yang berbeda ini bisa lebih terlibat. Selain itu, konsep strategi yang muncul ialah pola yang dapat muncul dan diakui

menimbulkan sebuah resmi, mungkin dalam perspektif keseluruhan.

Lantip mendefinisikan strategi sebagai kombinasi pemikiran dan tindakan yang bertujuan untuk memahami dan menjaga masa depan.⁹ Sementara itu, Taufik mendefinisikan strategi sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan perencanaan manajemen puncak, dengan fokus yang jelas pada tujuan jangka panjang organisasi. Hal ini juga melibatkan persiapan upaya untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif.¹⁰

Menurut Sagala, strategi adalah suatu rencana komprehensif yang menggabungkan seluruh sumber daya dan kompetensi yang tersedia dengan tujuan akhir untuk mencapai keberhasilan kompetitif dalam jangka panjang.¹¹ Gaffar mengungkapkan dalam Sagala bahwa strategi adalah “rencana komprehensif dan integratif yang berfungsi sebagai kerangka panduan untuk mencapai keberhasilan dalam upaya kompetitif melalui tindakan dan upaya yang disengaja.”¹²

Strategi yang baik melibatkan koordinasi tim kerja, tema yang jelas, identifikasi faktor pendukung yang selaras dengan implementasi ide yang rasional, pendanaan yang efisien, dan taktik yang efektif untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian sebelumnya, strategi meliputi perumusan rencana, teknik, pelaksana, alat, sasaran, dan tujuan. Durasi pelaksanaan strategi bervariasi berdasarkan pencapaian tujuan dan ketersediaan waktu yang dibutuhkan. Oleh karena itu, ketika merumuskan strategi, penting untuk mempertimbangkan implementasi keputusan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

⁹ Latif Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta : UNIPress, 2018), 5.

¹⁰ Taufiqurrahman, *Mengenal Manajemen Strategik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 4

¹¹ Sayful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (bandung : Alfabeta, 2017), 137.

¹² Sayful Sagala; *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* 143

Saat mengembangkan strategi, ada beberapa proses utama yang terlibat: perencanaan, pemilihan teknik, penerapan strategi, penggunaan alat yang tepat, penetapan target dan sasaran, dan evaluasi efektivitas pendekatan. Durasi pelaksanaan strategi bervariasi berdasarkan pencapaian tujuan dan ketersediaan waktu yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi yang efektif adalah strategi yang berwawasan ke depan, mengutamakan faktor-faktor kunci, dan berpusat pada pelanggan.¹³

B. Strategi Kepala Sekolah

Rumah dan Sekolah merupakan dua jalur yang mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan anak. Seorang anak memperoleh berbagai keterampilan dan pengetahuan di lingkungan rumah tangga, baik sebelum maupun selama mereka bersekolah. Sederhananya, anak menyerap perilaku dan sikap anggota keluarganya, khususnya orang tuanya, dengan cara meniru, mengadaptasi, dan memilihnya berdasarkan minat dan bakatnya sendiri. Kebiasaan anak berbeda-beda antara satu anak dengan anak lainnya.¹⁴

Sekolah bukanlah suatu entitas yang terisolasi. Meski demikian, tuntutan masyarakat sekitar SDN 1 Raksa Budi untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan aspirasi kolektif masyarakat, khususnya orang tua anak. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menyusun rencana strategis yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan antusiasme masyarakat.

Administrator sekolah profesional harus menunjukkan kemampuan memimpin staf pendidikan secara efektif, berkolaborasi dengan orang tua, dan terlibat dengan masyarakat. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif yang mendorong keterlibatan dan kerja sama masyarakat secara profesional, transparan, dan demokratis.

¹³ Wibowo Rahmanto, H. Ahmad Darmaji, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul tahun Pelajaran 2016/2017*, diakses melalui http://jurnal.IAINBengkulu.ac.id/index.php/studia_manageria diakses pada hari Sabtu 19 September 2020 pukul 02.32 PM

¹⁴ Nawawi Hadi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta. PT Gunung Agung), 38

Seorang kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang misi dan tujuan organisasinya. Mereka harus memiliki kapasitas untuk mengembangkan dan membina semua bakat yang ada untuk mempertahankan tingkat keunggulan yang sesuai. Seorang kepala sekolah harus memiliki lima kemampuan dasar. Barang-barang berikut ini adalah:

Awalnya, Kepala Sekolah memahami tujuan organisasi dan memiliki visi kerja yang jelas.

Selain itu, Kepala Sekolah memiliki kemampuan dan kemauan untuk berkolaborasi.

Selain itu, Kepala Sekolah menunjukkan komitmen dan kegigihan yang tak tergoyahkan dalam berkolaborasi dengan bawahannya, khususnya tim administrasi dan staf akademik.

Selain itu, Kepala Sekolah memberikan pelayanan yang patut dicontoh dengan tetap menjaga sikap rendah hati. Selain itu, Kepala Sekolah menunjukkan etos kerja yang luar biasa.¹⁵

Dari kelima kemampuan tersebut, seorang kepala sekolah perlu mengerahkan upaya yang signifikan untuk mengimplementasikan visinya secara efektif dan mengatur proses pembelajaran.

Dalam skenario ini, Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk memastikan arah tindakan, kemajuan ke arah tersebut, dan mengidentifikasi atau menentukan masalah utama untuk mencapai suatu strategi. Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari bantuan dari masyarakat, termasuk sumber daya keuangan, informasi mengenai kemajuan dan kekurangan dalam pendidikan, dan mengumpulkan umpan balik positif dari otoritas pendidikan dan masyarakat setempat. Dengan mengadopsi pendekatan ini, administrasi sekolah akan memfasilitasi proses melibatkan dan memikat masyarakat lokal. Untuk menjamin keberhasilan pendidikan anak-anaknya di SDN 1, sangat penting bagi kepala sekolah untuk menjalin hubungan atau keterlibatan dengan masyarakat. Raksa Budi, komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif akan meningkatkan kolaborasi antara orang tua dan guru dalam

¹⁵ Sudarwan danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),56

memantau kemajuan anak dalam mencapai tujuan akademik. - Nilai-nilai pendidikan, sosial, kepribadian, dan karier baik dalam waktu dekat maupun jangka panjang. Untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dan masyarakat, staf atau pejabat dapat memberikan dukungan dalam menganalisis dan memahami kondisi keluarga, lingkungan, dan di kalangan siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana dalam bukunya “Manajemen Pendidikan” menjelaskan bahwa dalam merumuskan dan merencanakan strategi pelaksanaan kontak sekolah dengan masyarakat, Kepala Sekolah harus memiliki sifat-sifat tertentu.

1. Perencanaan

Merancang program keterlibatan masyarakat sekolah pada dasarnya terkait dengan merancang program kerja yang komprehensif.

a. Identifikasi Masalah

Ketika mencoba mengidentifikasi masalah ini, penting untuk mencapai konsensus mengenai apa yang dianggap sebagai masalah dalam upaya meningkatkan standar pendidikan.

b. Perumusan Masalah

Ada berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan standar pendidikan.

c. Perumusan tujuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di sekolah lain, termasuk institusi yang banyak dicari. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat bermanfaat?

d. Analisis dan seleksi alternatif pemecahan masalah

Prosesnya melibatkan identifikasi sumber-sumber yang memberikan dukungan atau hambatan, merumuskan tujuan, dan menganalisis pemilihan metode pemecahan masalah yang berbeda.

- e. Identifikasi sumber penunjang atau hambatan, perumusan tujuan dan analisis seleksi alternatif pemecahan masalah.

Untuk mengidentifikasi sumber daya tambahan ini, pendidik BP dapat menyusun daftar lengkap kemampuan yang dimiliki oleh orang tua anak, berdasarkan keahlian profesional mereka.

- f. Penyusunan program

Langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk menjalin hubungan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat?

- g. Buat jadwal komprehensif termasuk semua pertemuan dan acara yang dijadwalkan sepanjang tahun akademik.

2. Pelaksanaan

- a. Komunikasikan rencana tersebut kepada pimpinan orang tua anak melalui serangkaian pertemuan yang melibatkan pejabat BP 3, perwakilan tiap angkatan orang tua, dan puncaknya pada rapat pleno pada akhir Juli hingga awal Agustus.
- b. Sampaikan undangan kepada lulusan melalui administrator mereka untuk acara yang sama. Jika administrator saat ini tidak ada, tindakan proaktif akan diambil untuk membentuknya.
- c. Menghimpun orang tua murid tertentu dan banyak tokoh masyarakat untuk tujuan bersama.

3. Pengorganisasian

- a. Memberikan wewenang kepada penunjukan atau pemilihan pengurus, alumni, dan panitia BP 3 yang baru sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- b. Menjelaskan uraian tugas dan kerangka organisasi dengan cara yang secara jelas menggambarkan peran dan tanggung jawab setiap individu dan menetapkan hierarki akuntabilitas. Apa korelasi antara tugas dan wewenang, serta faktor lainnya?
- c. Membuat program kegiatan.

4. Laporan atau awal tahun pelajaran

- a. Laporan komprehensif disusun dan diserahkan kepada anggota pada setiap akhir semester.
- b. Laporan permulaan atau permulaan tahun ajaran

Dengan melakukan pemantauan ini, maka akan dimungkinkan untuk menilai pelaksanaan program. Faktor keberhasilan, seperti peningkatan pendanaan dari lembaga bergengsi atau unggul dan peningkatan kerjasama dengan orang tua (diukur dari proporsi keterlibatan orang tua), dapat dijadikan indikator keberhasilan.¹⁶

Menurut Faizatun Nisa' dan Ahmad Musaddad, pendekatan kepala sekolah untuk membangkitkan keterlibatan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya adalah:

1. Komunikasi dengan Lembaga Lain

Tindakan awal yang dilakukan kepala sekolah adalah merumuskan rencana strategi pemasaran atau promosi lembaga. Kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan seluruh staf pengajar lembaga untuk bersama-sama menyusun strategi pemasaran. Selama konferensi, para peserta mengembangkan rencana, termasuk mengidentifikasi target spesifik untuk memperkenalkan lembaga tersebut dan memilih periode sosialisasi yang tepat. Selain memfasilitasi sosialisasi, kepala sekolah juga kerap memberikan hadiah kepada siswa, seperti memberikan kaos kaki yang dapat digunakan pada jam sekolah. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian masyarakat luas.

2. Pendekatan Masyarakat

Selain menjangkau institusi, rencana kepala sekolah untuk membangkitkan minat masyarakat juga melibatkan penerapan pendekatan berorientasi komunitas, yang mencakup memaparkan

¹⁶ Suharmisi Arikunto dan LiaYuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, aditya Media Yogyakarta, 2008), 366-368

institusi kepada tokoh masyarakat dan menjalin kolaborasi dengan alumni. Cita-cita kepala sekolah berkisar pada perolehan input, output, dan pendapatan bagi sekolah.

3. Program Unggulan

Sebuah lembaga pendidikan harusnya memiliki program yang luar biasa, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya. Kepala sekolah telah memenuhi tanggung jawab dan fungsi utama yang diharapkan dari seorang kepala sekolah, termasuk berperan sebagai inovator dengan memperkenalkan inisiatif baru ke dalam program sekolah. Oleh karena itu, lembaga ini menarik perhatian masyarakat dengan tidak hanya mengikuti kurikulum yang diamanatkan pemerintah, tetapi juga terlibat dalam bentuk pendidikan lainnya.

4. Promosi Sekolah

Promosi sekolah mengacu pada upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan keakraban suatu lembaga pendidikan di kalangan masyarakat umum, dengan tujuan untuk menarik individu yang berminat untuk mendaftar di lembaga tersebut. Dalam kampanye promosi ini, lembaga tersebut menyebarkan brosur melalui media sosial dan distribusi fisik, mendokumentasikan aktivitas siswa di internet, dan menampilkan kemampuan siswa pada peringatan hari besar Islam untuk memberikan gambaran sekilas kepada masyarakat tentang apa yang ditawarkan sekolah.

5. Peningkatan Mutu sekolah

Pendidikan yang bermutu adalah upaya yang disengaja untuk memenuhi dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meliputi tahapan input, proses, dan output. Harapan pelanggan. Kualitas adalah

kriteria utama yang digunakan masyarakat untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, untuk memikat hati individu, suatu lembaga pendidikan harus mempunyai mutu yang terpuji.

Kolaborasi antara manajemen sekolah dan tokoh masyarakat sangat penting untuk saling menguntungkan kedua belah pihak. Sekolah mengandalkan masyarakat sebagai sumber daya yang berharga bagi pengembangan pendidikan, sedangkan masyarakat memanfaatkan sekolah sebagai wadah untuk menghasilkan individu yang terdidik. Fakta yang tidak dapat disangkal ini berlaku terlepas dari lokasi atau waktu.¹⁷ Untuk menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat, sekolah perlu melaksanakan fungsinya secara efektif dan menghindari isolasi dari masyarakat. Meningkatkan dan memperkuat kolaborasi berkelanjutan antara pengelola sekolah, orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan lembaga terkait, baik dalam negeri maupun internasional, merupakan langkah yang bijaksana.¹⁸

Sebelum mengadopsi suatu strategi, seorang administrator sekolah harus memiliki empat jenis atribut kepemimpinan yang berbeda. Beberapa contohnya meliputi:

1. Intelegensia

Biasanya, kepala sekolah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan kepala sekolah lainnya.

2. Kematangan dan keluasan pandangan sosial

Kepala sekolah harus memiliki tingkat kematangan dan keahlian yang lebih tinggi dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan masyarakat. Dengan berkembangnya kedewasaan, individu diharapkan memperoleh kemampuan mengelola berbagai situasi, terlibat dalam kolaborasi sosial, serta memiliki rasa percaya diri dan kemandirian.

3. Mempunyai motivasi dan keinginan berprestasi

¹⁷ Rohmad Ali, *Kapten Selektia Pendidikan*. (Yogyakarta, teras, 2009),34

¹⁸ Ibid.....,36

Seorang kepala sekolah harus memiliki motivasi dan tekad yang kuat untuk menyelesaikan tugas secara efektif.

4. Mempunyai kemampuan mengadakan hubungan antara manusia
Seorang Kepala Sekolah harus selalu sadar terhadap orang lain.¹⁹

E. Mulyasa menegaskan, untuk mewujudkan visi peningkatan kualitas tenaga kependidikan, kepala sekolah harus memenuhi tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah sebagai *edukator* (pendidik)

Sebagai seorang pendidik, tanggung jawab kepala sekolah adalah menumbuhkan, mendorong, dan meningkatkan empat kategori nilai yang berbeda – pertumbuhan mental, moral, fisik, dan seni – di antara para guru dan staf di bawah lingkungan kepemimpinannya. Berikut penjelasannya:

- a) Perkembangan mental mengacu pada proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan para profesional pendidikan dalam kaitannya dengan sikap dan karakter batin mereka.
- b) Pengembangan moral melibatkan pendidikan anggota staf tentang mata pelajaran yang berkaitan dengan ajaran etika tentang perilaku, sikap, dan tanggung jawab selaras dengan peran masing-masing anggota staf.
- c) Perkembangan fisik mengacu pada proses memberikan instruksi kepada pekerja pendidikan tentang topik yang berkaitan dengan kesejahteraan fisik, kesehatan, dan penampilan luar mereka.
- d) Pembinaan artistik yaitu pembinaan tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni keindahan.²⁰

- 2) Kepala sekolah sebagai *Manajer*

¹⁹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Malang: UIN-MALIKI PRESS (ANGGOTA IKAPI.2010),16

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*. 98

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan pendidikan sekolah, berhasil atau tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* atau perencanaan, *organization* atau pengorganisasian, *actuating* atau penggerakan, *controlling* atau pengontrolan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan menunjang kegiatan sekolah.²¹

3) Kepala sekolah sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumenan seluruh program sekolah. Fungsi pertama yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah membuat menyusun perencanaan.

Karena tanpa perencanaan (*planning*), suatu organisasi akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan. Oleh karena itu kepala sekolah harus membuat rencana tahunan yang sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah, program tahunan mencakup program pembelajaran, kesiswa, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.

4) Kepala sekolah sebagai *Supervisor*, harus mampu melakukan berbagai

²¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*..196

pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik.²²

- 5) Kepala sekolah sebagai *Leader*, harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas.

Kemampuan yang harus diwujudkan oleh kepala sekolah salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi dari kepala sekolah akan tercermin dari kemampuannya untuk berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah maupun di luar sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.²³

- 6) Kepala sekolah sebagai *Inovator*, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.²⁴

- 7) Kepala sekolah sebagai *Motivator*, harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai

²² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 106.

²³ Karwati et al, *Kinerja Dan Profesionalisme*.115.

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*. 198.

sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).²⁵

C. Pengertian Minat Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan atau kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu. Sementara itu, para ahli menawarkan berbagai definisi sesuai dengan keahliannya. Menurut Abu Ahmadi, minat mengacu pada watak jiwa individu yang mencakup tiga fungsi kognisi, konasi, dan emosi. Fungsi-fungsi tersebut diarahkan pada sesuatu, dan dalam hubungan ini perhatian memegang peranan penting. M. Ngalm Purwanto mengartikan minat sebagai suatu kekuatan motivasi yang menggerakkan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan mendorongnya untuk mengambil tindakan.

D. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama: faktor internal, yang berasal dari individu itu sendiri, seperti berat badan, usia, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian; dan faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan sekitar, antara lain keluarga, sekolah, dan lingkungan secara keseluruhan. Dapat diakses atau dibagikan oleh semua anggota komunitas atau masyarakat. Crow and Crow dalam bukunya berpendapat bahwa Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mengidentifikasi tiga variabel yang berkontribusi terhadap munculnya minat:

- 1) Motivasi internal, seperti rasa ingin tahu atau rasa ingin tahu, dapat merangsang minat dalam aktivitas seperti membaca, belajar, dan memperoleh pengetahuan.
- 2) Alasan sosial dapat berfungsi sebagai katalis untuk membangkitkan minat untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau mencari ilmu terkadang bermula dari keinginan untuk mendapatkan rasa hormat dari masyarakat, karena

²⁵ Mulyasa, E, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya

individu yang memiliki pengetahuan yang luas cenderung menduduki posisi terhormat di masyarakat.

3) Unsur emosional berperan penting dalam kuatnya hubungan antara minat dan emosi.²⁶

Dalam bahasa Inggris, masyarakat lazim dipahami sebagai kelompok atau komunitas sosial. Istilah "masyarakat" berasal dari kata Latin "socius", yang diterjemahkan menjadi "teman". Sementara itu, kata Arab untuk masyarakat, syirik, berarti tindakan melakukan interaksi sosial. Melalui interaksi timbal balik, berbagai hukum kehidupan muncul yang tidak semata-mata ditentukan oleh individu, melainkan oleh kekuatan eksternal dan faktor-faktor dalam lingkungan yang bersatu sebagai satu kesatuan yang kohesif.²⁷ Awan Mutakin memberikan definisi singkat tentang masyarakat, yang menyatakan bahwa masyarakat hanyalah kumpulan individu yang hidup berdampingan dan terlibat dalam penciptaan budaya. Selanjutnya, masyarakat berperan sebagai pendukung, pemelihara, dan pengembang, sekaligus mewariskan warisan budaya tersebut kepada generasi mendatang.²⁸ Berbagai sarjana telah mengajukan definisi yang berbeda tentang masyarakat.

- a. Dalam kata-kata antropolog R. Linton, masyarakat dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang telah hidup berdampingan dan berkolaborasi dalam jangka waktu yang lama, memungkinkan mereka untuk membentuk entitas sosial yang kohesif dengan batas-batas yang berbeda, di mana mereka dapat mengatur dan mengidentifikasi diri mereka sendiri. M.J. Herskovits menggambarkan masyarakat sebagai kumpulan orang-orang yang terorganisir dan menganut cara hidup tertentu. Hassan

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pt Eresco, 1989), h.63

²⁸ Sanafiah Faisal, *Dalam Tim Dosen FIP IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), h. 148-151

Shadily mencirikan masyarakat sebagai sekelompok orang, baik besar maupun kecil, yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi secara spiritual.

- b. Menurut Drs. JBAF Mayor Polak, masyarakat dapat dipahami sebagai sebuah platform di mana berbagai interaksi sosial terjadi di antara kolektif dan kelompok yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari kelompok-kelompok unggul atau sub-kelompok. Menurut Prof. M.M Djjojodiduno, masyarakat dapat diartikan sebagai integrasi kolektif dari banyak aspek interaksi dan hidup berdampingan manusia.²⁹
- c. J.L Gillin menyatakan bahwa masyarakat adalah kumpulan individu yang paling luas, yang dicirikan oleh adat istiadat, tradisi, sikap, dan rasa kohesi yang dimiliki bersama. Masyarakat mencakup berbagai unit sosial yang lebih kecil, sebagaimana dikemukakan oleh S.R Steinmetz, seorang sosiolog Belanda. Unit-unit yang lebih kecil ini memelihara hubungan yang erat dan konsisten dalam komunitas manusia yang lebih besar.³⁰

E. Indikator dalam Minat Masyarakat

1. Gejala psikologis.
 - a. Melibatkan perhatian, emosi, dan proses kognitif subjek karena minatnya.
 - b. Ada ketertarikan yang melekat pada objek yang dirujuk.
 - c. Subjek memiliki kecenderungan atau kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan.³¹

1. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah

Secara umum, terdapat berbagai unsur yang membantu atau menghambat suatu keadaan, yaitu:

²⁹ Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 96

³⁰ *Ibid.*, h. 225

³¹ Ali Ridho. (2017). *Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam)* (Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 6, Nomor 2, STAI Al Khairat).

a. Faktor Pendukung Strategi Sekolah

1) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh hanya dianggap sebagai tempat berkumpulnya para siswa untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu. Demikian pula, sekolah lebih dari sekadar struktur tempat siswa mencari dan memperoleh informasi. Sekolah yang mengikuti kurikulum standar akan menimbulkan kegiatan kelas yang statis. Sedangkan sekolah yang menggunakan kurikulum kontemporer akan mempunyai kapasitas menyelenggarakan pembelajaran yang dinamis.³²

2) Gedung dan Sarana Kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedang ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreativitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung. Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya. Di sekolah yang menerapkan kurikulum kontemporer, ruang kelas diatur berdasarkan kegiatan tertentu yang dikategorikan dalam program terpadu.

3). Guru

Efektivitas program kelas akan menjadi sia-sia jika program tersebut tidak diterjemahkan secara efektif ke dalam

³² Siswanto, I. (2015). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Unit Produksi di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 2(2), 77-83.

tindakan praktis. Oleh karena itu, keterlibatan guru sangat penting mengingat statusnya sebagai pemimpin pendidikan di kalangan siswa di suatu kelas. Seorang guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan tanpa intervensi eksternal. Guru yang memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dan memandang diri mereka sebagai pendidik profesional akan secara konsisten termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sebagai akibat dari ketidakpuasan mereka terhadap kondisi pendidikan saat ini. Persiapan yang diperlukan berpegang pada prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi.

4). Murid

Siswa memiliki potensi bawaan yang harus dimanfaatkan guru untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Siswa adalah individu muda yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah. Setiap siswa merasakan rasa inklusi dan kepemilikan dalam kelas mereka, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelas. Tingkat penerimaan yang dialami akan membentuk pendekatan teliti terhadap pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak langsung pada kemajuan pribadi dan kemajuan setiap individu.

5). Dinamika kelas

Dinamika kelas mengacu pada lingkungan di dalam kelas yang menumbuhkan partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa, mendorong kreativitas dan inisiatif mereka secara kolektif. Oleh karena itu, setiap wali atau wali kelas harus berupaya mengarahkan beragam usulan, pendapat, ide, kemampuan,

potensi, dan tenaga yang dimiliki anak ke arah tugas-tugas produktif. Dengan menerapkan pendekatan ini, kelas akan terhindar dari pembelajaran yang stagnan, monoton, dan membosankan. Demonstrasi positif atas orisinalitas dan inisiatif tidak terbatas pada kelas sendiri, namun juga dapat dilakukan secara kolaboratif dengan kelas lain atau oleh seluruh kelas.

b. Faktor Penghambat Strategi Sekolah

- 1) Berusaha untuk mendaftarkan siswa yang berkualifikasi tinggi.
- 2) Untuk memastikan output berkualitas tinggi, guru sendiri harus memiliki keterampilan dan pengetahuan berkualitas tinggi.³³

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herni Irmayani dan Dessy Wardiah di dalam skripsinya dengan Judul "Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT Ar-Ridho Palembang".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan keragu-raguan calon siswa untuk mendaftar di sekolah baru yang kurang akreditasi. Pengaruh faktor teman terhadap calon siswa berpengaruh signifikan terhadap keputusannya untuk tetap bersekolah. Selain itu, kurangnya kesadaran orang tua mengenai program sekolah yang luar biasa dan preferensi siswa untuk bersekolah di sekolah negeri juga merupakan faktor yang berpengaruh. Sementara itu, permasalahan sekolah mencakup terbatasnya biaya, serta terbatasnya sumber daya seperti kekurangan orang untuk melaksanakannya.

Kegiatan Kepala Sekolah tidak terkoordinasi langsung dengan seluruh guru yang ada dalam panitia PPDB melalui penggunaan media cetak. SMPIT Ar-Ridho melakukan kegiatan langsung untuk memfasilitasi sosialisasi. Termasuk dalam interaksi tatap muka dimana guru dari sekolah tersebut mengunjungi sekolah Mambaul Hidayah untuk melakukan sesi sosialisasi. Selain itu, sosialisasi langsung dilakukan kepada siswa kelas 6 SDIT Ar-Ridho melalui bimbingan

³³ AM Zahro, AY Sobri, A Nurabadi. (2018). *Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Jurnal Administrasi dan manajemen Pendidikan 1 (3), 358-363).

belajar tambahan di lingkungan SMPIT Ar-Ridho. Hal ini menandai dimulainya tahun perdana penerimaan mahasiswa baru.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian tentang manajemen strategis kepala sekolah di PPDB dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan seluruh pegawai. Aspek yang direncanakan meliputi jenis kegiatan, pembentukan panitia, sasaran program, sasaran lokasi, penjadwalan, anggaran, dan isi pesan yang disampaikan. Pemilihan anggota panitia ditentukan oleh tempat tinggal, kompetensi, kecakapan fisik, dan kesetiiaannya. Program tersebut bertujuan untuk menjangkau seluruh lulusan sekolah di Kecamatan Kalidoni, dengan fokus khusus pada siswa SDIT Ar-Ridho. Upaya yang direncanakan meliputi beberapa bentuk komunikasi, antara lain sosialisasi melalui spanduk, brosur, dan keterlibatan langsung dengan sekolah dasar sekitar. Hal ini memerlukan kerja sama dengan guru dan masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu sama-sama mengatur strategi kepala sekolah dalam upaya menarik minat calon peserta didik sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu lokasi waktu dan tempat serta strategi yang digunakan.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Fitriana dan Teguh Triwiyanto dengan Judul "Strategi Yayasan untuk Menarik Minat Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya". Konteks yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kendala keuangan menghambat implementasi seluruh solusi, peraturan pemerintah membatasi inovasi, dan yayasan menghadapi tantangan dalam membujuk orang tua untuk memilih kelas ICP.

Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai teknik yang diterapkan oleh Yayasan BPLP UM untuk menarik keterlibatan orang tua dalam mendaftarkan anaknya ke sekolah. Metodologi penelitian menggunakan teknik

kualitatif. Temuan penelitian Yayasan BPLP UM secara konsisten menjalani prosedur pengelolaan strategis. Proses ini meliputi tahapan perencanaan strategis, pelaksanaan strategi, dan penilaian efektivitasnya. Yayasan telah menetapkan strategi yang dikenal dengan “Strategi Promosi Keunggulan” untuk setiap sekolah laboratorium di UM. Strategi peningkatan keunggulan ini dilakukan melalui empat teknik khusus: penyebaran informasi verbal melalui individu, pemanfaatan platform media, peningkatan reputasi sekolah laboratorium (Universitas Negeri Malang), dan pelaksanaan metode demonstrasi dan pameran.

Penelitian terdahulu maupun penelitian yang dikaji peneliti sama-sama fokus pada strategi kepala sekolah dalam menarik calon siswa. Namun penelitian spesifik yang dikaji peneliti mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut. Kesenjangan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti peneliti terletak pada aspek geografis, temporal, dan kontekstual, serta metodologi yang digunakan.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Derizka Inva Jaswita dengan Judul “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Volume Penerimaan Siswa Baru SD Kartini Komplek Angkasa Pura II”. Penelitian ini membahas permasalahan kurang dimanfaatkannya strategi pemasaran dalam menarik minat siswa baru dan kurangnya interaksi antara guru dan orang tua di SD Kartini yang terletak di Komplek Angkasa Pura II. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi strategi pemasaran yang efektif yang dapat meningkatkan pendaftaran siswa baru.

Metodologi penelitian menggunakan teknik kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah telah menyusun strategi pemasaran dan menyusun program kerja dengan tujuan untuk mendongkrak jumlah penerimaan siswa baru

dan menjamin dihasilkannya lulusan berkaliber tinggi yang mendapat pelatihan dari tenaga pengajar yang kompeten. Dalam ranah pemasaran pendidikan, ada enam komponen utama yang perlu diperhatikan. Aspek pertama adalah produk, yang menjadi faktor fundamental yang mempengaruhi preferensi masyarakat. Lebih lanjut, harga merupakan faktor yang berkorelasi langsung dengan kualitas suatu produk. Selain itu, posisi geografis lembaga memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Promosi, sebagai salah satu komponen komunikasi pemasaran, mengacu pada tindakan pemasaran yang bertujuan untuk mendistribusikan informasi tentang organisasi dan produknya ke pasar sasaran. Lebih lanjut, bukti fisik mengacu pada aset berwujud dan infrastruktur yang memfasilitasi penyediaan layanan pendidikan. Penyelenggaraan layanan pendidikan merupakan aspek fundamental pendidikan, yang mencakup seluruh faktor yang berkontribusi terhadap proses pendidikan.

Penelitian terdahulu maupun penelitian yang dikaji peneliti sama-sama fokus pada strategi kepala sekolah dalam menarik calon siswa. Namun penelitian yang dikaji peneliti secara khusus mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah. Kesenjangan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti terletak pada aspek geografis, temporal, kontekstual, serta metodologi yang digunakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menggambarkan situasi secara akurat melalui studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan fokus pada benda-benda alam. Objek diamati dalam keadaan alaminya tanpa adanya manipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti tidak berdampak pada perilaku atau karakteristik objek.³⁴ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filosofi postpositivis, yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan subjek alamiah peneliti dengan menggunakan dirinya sebagai alat utama.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengambil sikap subjektif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang objek penelitian, sehingga memungkinkan mereka melihat masalah dari sudut pandang subjek yang diselidiki.

Peneliti menggali data mengenai taktik kepala sekolah dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam menyekolahkan anak. Perolehan data ini rumit, berbelit-belit, dan saling berhubungan, sehingga memerlukan penggunaan teknik kualitatif melalui studi kasus untuk memfasilitasi eksplorasi materi secara menyeluruh.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

³⁵ *Ibid.*, 9.

Beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menyangkut pemahaman fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian. Metode pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara, dan analisis materi yang ada. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh taktik yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan anak. Saat mengumpulkan data ini, peneliti mengambil peran sebagai pengamat partisipan pasif. Artinya peneliti mengunjungi tempat berlangsungnya kegiatan yang diamati, namun tidak ikut serta secara aktif dalam kegiatan itu sendiri.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah, guru, anak dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar dapat mengetahui tanggapan dari kepala sekolah, guru, anak, waka kesiswaan yang ada di SDN 1 Raksa Budi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.

D. Data dan Sumber data

Peneliti mengumpulkan dan mengintegrasikan fakta-fakta dalam penyelidikan ini dengan teori-teori sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data inti terdiri dari pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah, pelaksanaan pendekatan ini, dan konsekuensi penerapan rencana tersebut terhadap minat calon siswa baru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, kepala dinas pendidikan, kepala PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), kepala tata usaha, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, prestasi, TIM anggota PPDB, panitia penyelenggara kompetisi (implementasi strategi kepala sekolah), foto-foto kegiatan implementasi strategi oleh kepala sekolah, dan SOP implementasi. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber diolah dengan cermat untuk memastikan dihasilkannya hasil penelitian yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah wujud dari informasi sebagai deskripsi atas peristiwa, fenomena, dan kegiatan lainnya untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang memperlihatkan ketentuan-ketentuan yang telah diberlakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari data-data yang tidak terpakai karena tidak berkaitan dengan keperluan peneliti.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yang metode observasi, metode wawancara dan metode kodumentasi. Berikut adalah mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

1. Observasi

Metode observasi ialah proses yang memiliki sifat kompleks, serta tersusun dari berbagai proses dalam aspek biologis dan psikologis. Dua hal tersebut ialah proses-proses yang dilakukan dengan cara pengamatan dan ingatan.³⁶ Sederhananya Metode observasi adalah Metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas, lingkungan, peristiwa, objek, dan lokasi penelitian secara langsung, cermat, dan konsisten. Penelitian mencatat seluruh data yang didapatkan selama observasi. Peneliti melaksanakan observasi terkait dengan strategi Kepala Sekolah negeri atau swasta dalaam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas. Hasil observasi akan dijadikan sebagai bahan untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu serangkaian teknik dalam pengambilan data, yang berupa percakapan, hal itu di lakukan kedua pihak diantaranya: pewawancara yang berperan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban kepada pewawancara.³⁷ Wawancara akan bermakna bila dilakukan secara berhadapan langsung serta secara lisan anatara interviewer dengan responden. Hubungan peneliti dengan responden bukanlah hubungan atasan dengan bawahan. Melainkan peneliti datang untuk meminta kesediaan responden dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 203

³⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuslitstif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 186

Data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara ini berkenaan dengan Strategi Kepala Sekolah Negeri atau Swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa budi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi itu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pun bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang menghubungkan dengan masalah yang diteliti.

Metode dokumentasi digunakan sebagai penambah informasi data dalam penelitian. Pada metode ini dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan sebagainya. Penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah negeri atau Swasta dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi kabupaten Musi Rawas.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini saling berkaitan dan saling berinteraksi baik sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Selama proses tersebut akan membangun wawasan umum yang bisa disebut sebagai analisis. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari kutipan buku Sugiyono yang terdiri dari reduksi data, display data, dan kesimpulan. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit SAlfabeta, 2017), hlm. 329

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 246

Observasi memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif.

- a. Reduksi data melibatkan proses pemilihan secara hati-hati dan merangkum secara ringkas elemen-elemen kunci yang relevan dan signifikan terhadap topik penelitian. Biasanya, data yang dikumpulkan dari lapangan sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan pemadatan data guna memperlancar proses penyajian data selanjutnya.
- b. Tampilan data, juga dikenal sebagai penyajian data, adalah tahap selanjutnya setelah pemilihan dan peringkasan data, dimana data ditampilkan secara visual. Visualisasi data merupakan suatu metode penyajian data secara menyeluruh dan terorganisir dengan memasukkan data tersebut ke dalam struktur yang telah diatur sebelumnya. Meskipun demikian, data yang diberikan dalam konteks ini bersifat sementara, dengan tujuan untuk memudahkan penilaian penulis terhadap keakuratan data. Setelah data menjalani validasi dan verifikasi, tahap selanjutnya melibatkan pengambilan kesimpulan.
- c. Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data, bergantung pada verifikasi keakuratan data menggunakan metode pengujian validitas data, yang memungkinkan penulis membuat kesimpulan yang pasti.

F. Uji keabsahan Data

Untuk menilai keakuratan data penelitian, peneliti menggunakan observasi yang berkepanjangan, ketekunan yang tinggi, dan triangulasi.⁴⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi mengacu pada tindakan memperpanjang durasi waktu yang dihabiskan peneliti untuk mengamati fenomena tertentu di lapangan. Hal ini dilakukan apabila data yang diperoleh sebelumnya tidak mencukupi atau

⁴⁰ Ibid., 270-273.

tidak stabil, guna memperbaiki dan menjamin keakuratan data yang diterima.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan verifikasi kesesuaian data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap informan dan materi yang ada, selanjutnya membandingkan dan membedakannya untuk menghasilkan data penelitian yang tepat. Setelah menyimpulkan penelitian, peneliti memverifikasi data yang diperoleh. Peneliti mengadakan pertemuan dengan ketua PPDB untuk menanyakan kembali struktur pendekatan kepala sekolah, serta pelaksanaannya dan konsekuensinya bagi calon siswa baru. Hasil yang diperoleh dari jawaban yang diberikan sesuai dengan data peneliti.

3. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan data dengan melakukan referensi silang informasi yang diperoleh dari banyak sumber. Peneliti dengan cermat membandingkan data yang diperoleh dari lapangan, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh menunjukkan hasil yang konsisten dan dianggap memadai. Namun jika datanya tidak sesuai, peneliti mengunjungi kembali lapangan untuk memvalidasi data yang diperoleh sebelumnya.

Data yang diperoleh dari temuan wawancara diselaraskan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terdapat kejanggalan maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait. Peneliti mengunjungi kembali lapangan untuk mengevaluasi data menggunakan pendekatan alternatif. Jika terdapat ketidaksesuaian informasi yang diberikan oleh

narasumber, peneliti berupaya memperkuat data dengan melakukan observasi dan mengumpulkan lebih banyak dokumentasi hingga data dianggap akurat dan dapat diandalkan.

b. Triangulasi Teknik

Pendekatan triangulasi peneliti melibatkan penilaian keterpercayaan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Peneliti menggunakan metodologi wawancara dan observasi ketika berinteraksi dengan kepala sekolah, sebagai gambaran. Jika menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi tambahan dengan sumber data untuk memastikan data mana yang lebih tepat. Dengan melakukan perbandingan atau verifikasi terhadap data yang diperoleh dari ketiga cara pengumpulan data tersebut di atas, peneliti dapat menentukan apakah data tersebut konsisten atau berbeda. Jika datanya konsisten, maka dapat dianggap dapat diandalkan. Namun apabila terdapat kejanggalan, peneliti dapat melakukan pembicaraan lebih lanjut dengan sumber data. Mirip dengan wawancara, wawancara dievaluasi atau dirujuk silang dengan temuan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Validasi keakuratan data dapat dilakukan dengan menelitinya melalui wawancara, observasi, atau metodologi alternatif pada berbagai waktu dan keadaan. Apabila data yang diperoleh tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh, peneliti akan melanjutkan untuk memeriksa kembali data tersebut pada waktu yang berbeda dari upaya sebelumnya. Peneliti melanjutkan kerja lapangan dengan memodifikasi kesiapan informan untuk mencapai hasil yang optimal. Jika data terus memberikan hasil yang berbeda, peneliti akan terus menyelidiki data melalui observasi dan dokumentasi, sambil memodifikasi keadaan dan menilai kesiapan sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Deskripsi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDN 1 Raksa Budi

SDN 1 Raksa Budi didirikan pada tahun 1999 oleh Bapak Sumarno, kepala sekolah, pada masa pendidikan di desa Raksa Budi. Pada periode tersebut, fasilitas sekolah dibatasi hanya 7 ruangan, termasuk kantor dan 6 ruangan lainnya. Buah lokal dikategorikan ke dalam kelas 1 sampai 6.

Meski sarana dan prasarana sederhana, namun minimnya fasilitas tidak menghalangi siswa untuk menuntut ilmu di SDN 1 Raksa Budi.

Pada masa itu guru nya hanya terdiri dari 4 orang guru, pada tahun 2003 pergantian kepemimpinan kepala sekolah yaitu ibu pariyem, pada masa ibu pariyem ini bertambahnya tenaga seorang guru honor pada masa bapak sumarno juga guru di angkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Pada masa kepemimpinan bapak sumarno ini juga bertambahnya fasilitas yang mana tadinya hanya dari sebuah sekolah yang berdiri dengan sebuah papan, manum seiring berjalan nya waktu ada peningkatan yaitu dengan bangunan yang berdiri dengan batu bata mendapatkan bantuan operasional.

Pada masa kepemimpinan ibu pariyem, pada tahun 2003 juga siswa – siswi SDN 1 raksa budi sangatlah sedikit, dan untuk meningkatkan pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh guru SDN 1 raksa budi. Dan banyak hal yang harus diterapkan untuk memajukan sekolah tersebut dimulai dari tingkat akademik, maupun non akademik.

Seiring berjalan waktu SDN 1 raksa budi mendapatkan banyak bantuan sarana dan prasarana yang mana sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah. Sarana pertama diterima oleh bantuan operasional yaitu perenovasian local, menjadi suatu bangunan yang bagus, setelah beberapa tahun mendapatkan perenovasian gedung local, SDN 1 raksa budi juga mendapatkan sarana dan prasarana sebuah local perpustakaan yang mana wadah siswa-siswi untuk

mendapatkan ilmu tidak hanya dari guru namun mereka juga dapat membaca buku dari perpustakaan yang telah disediakan, perpustakaan SDn 1 raksa budi ini menjadi salah satu perpustakaan yang mempunyai akreditasi B yang mana perpustakaannya sangat terjaga bersih, rapi hingga tersusun rapi sampai saat ini.

SDN 1 Raksa Budi adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Raksa Budi, Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatan, SDN 1 Raksa Budi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDN 1 Raksa Budi beralamat di Desa Raksa Budi RT 06 RW 02, Raksa Budi, Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, dengan kode pos 31652.

Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama pagi setiap hari. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 6 hari dalam seminggu.

Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi B dengan SK Akreditasi Nomor 1033/BAP/-SM/TU/XI/2017 yang dikeluarkan pada 24 November 2017. Selain itu, sekolah ini juga telah memperoleh sertifikat ISO dengan Nomor. Informasi tentang legalitas operasional sekolah lainnya tidak tersedia.

SDN Raksa Budi merupakan sd yang memiliki letak strategis namun banyaknya masyarakat kurang berminat untuk sekolah di sdn ini, dengan strategi yang dilakukan kepala sekolah sdn Raksa Budi ini semakin tahun semakin menambah minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sdn ini. Selain itu juga sd ini memiliki beberapa prestasi yang dapat meningkatkan kualitas sekolah ini.

Letak sekolah yang strategis sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tinggi berbagai prestasi yang didapatkan, beberapa kali memenangkan olimpiade sains, memenangkan perlombaan dalam bentuk olahraga dan paskibra.

Selain itu juga di bidang akademik sd ini juga memenangkan beberapa perlombaan, seiring berjalannya waktu sd ini mendapatkan banyak bantuan sarana dan prasarana yang mana sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah, seperti pembangunan perpustakaan, pembangunan mushola, dan pembangunan lainnya.

Seiring berjalannya waktu kepala sekolah beserta guru memiliki strategi untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Raksa Budi, dengan strategi yang dilakukan agar dapat meningkatkan PPDB SDN Raksa Budi.⁴¹

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 01 Raksa Budi
- b. NPSN : 10602282
- c. Status sekolah : Negeri
- d. Akreditasi : B
- e. Luas Tanah : 3 M³
- f. Alamat Sekolah
 - 1) Desa : Raksa Budi
 - 2) Kecamatan : Bulang Tengah Suku Ulu
 - 3) Kabupaten : Musi Rawas
 - 4) Provinsi : Sumatera Selatan

2. Visi dan Misi SDN 1 Raksa Budi

- a. Visi

Mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, terampil dan berbudi pekerti luhur serta meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Misi
 - 1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2. Menerapkan pembelajaran PAKEM.
 - 3. Meningkatkan prestasi siswa.
 - 4. Melaksanakan Ekstrakurikuler di bidang kepramukaan.
 - 5. Meningkatkan disiplin, beretika dan estetika bagi warga.
 - 6. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
 - 7. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.

⁴¹ Dokumentasi Sekolah Dasar 1 Raksa Budi

8. Menjalin Kerjasama dengan komite sekolah sebagai mitra kerja sekolah.

Dengan adanya visi misi maka sebuah lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi kreatif yang dapat ketika melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Apabila sebuah lembaga tidak mampu menghasilkan lulusan yang memiliki potensi yang kreatif dan terarah.

3. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan sadar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan generasi yang berilmu pengetahuan, berwawasan luas, bertaqwa, kreatif, mandiri dan siap pakai.
2. Mematuhi tata tertib sekolah dan norma yang berlaku.
3. Menerapkan program 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan toleransi.
4. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wajar 12 tahun).
5. Meningkatkan Profesionalisme guru dan pegawai yang dilandasi IMTAQ dan IMTEK.
6. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberi pelayanan informasi kepada orang tua dan masyarakat dengan baik dan profesional.
8. Meningkatkan pelaksanaan 9 K (Keamanan, ketertiban, kebersihan, kenyamanan, keindahan,kekeluargaan, kesehatan, dan keterbukaan).

4. Program Kegiatan Sekolah

Sesuai dengan visi misi sekolah, maka SDN 1 Raksa Budi mengembangkan program kegiatan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Program ini bertujuan disamping membangun program kegiatan pada umumnya terkhusus pada SDN

1 Raksa Budi tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepopuleran sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh atas temuan wawancara, sehingga menambah pemahaman kita tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas. Informasi yang diberikan tentang topik ini selaras dengan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti selama proses penelitian. Penyelidikan tersebut berdasarkan wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SDN 1 Raksa Budi Kab. Musirawas”. Pada tanggal 25 maret 2024, peneliti melakukan kunjungan pertama ke SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas tujuan kunjungan tersebut adalah untuk menyampaikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah di SDN 1 Raksa Budi guna melaksanakan penelitian disana.⁴²

Pada tanggal 27 maret 2024 jam 08.00, peneliti menjalankan sesi wawancara terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kab. Musirawas. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, kepala tata usaha, guru, masyarakat dan siswa. Informasi yang diungkap dalam penelitian ini akan menyortir aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, yang akan diuraikan lebih lanjut oleh peneliti untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

1. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat

Sebelum terlibat dalam upaya resmi atau pribadi apa pun, penting untuk mengembangkan strategi yang jelas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Dilakukan oleh Kepala SDN 1 Raksa Budi dan para guru.

Selama wawancara, penulis berdiskusi dengan Ibu Ngaisatul Musnadah, S.Pd, kepala sekolah, tentang strategi yang digunakan untuk

⁴² Kunjungan pertama ke SDN 1 Raksa Budi tanggal 25 maret 2024

meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mendorong orang tua untuk mendaftarkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi.

“Untuk strategi yang kami lakukan itu ada beberapa poin pertama kami menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat, adanya kerja sama dengan kepala sekolah paud, kami melakukan promosi tentang sekolah kepada masyarakat melalui brosur kami sebar lewat social media maupun secara langsung. Kami juga menyediakan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan sekolah agar proses belajar mengajar bias berjalan dengan baik. Dari sinilah masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah SDN 1 Raksa Budi.”⁴³

Hal yang senada yang juga disampaikan oleh ibu Deni Sujayanti, S.Pd wali kelas, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam strategi yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar anaknya bisa sekolah di sekolah kami, kami melakukan strategi dengan cara pertama kami menjalin hubungan baik dengan masyarakat, kami membagi brosur atau pamflet tentang sekolah melalui social media ataupun secara langsung kerumah masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah kami.”⁴⁴

Adapun pertanyaan yang sama yang diajukan peneliti kepada salah satu guru di SDN 1 Raksa Budi, peneliti mengajukan kepada bapak Ahmad Bukhori, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“ Untuk strategi yang dilakukan dalam menarik minat anak untuk sekolah di sekolah kami hal-hal yang dilakukan pihak sekolah adanya promosi ke masyarakat setempat melalui

⁴³ Ngaisatul Musnadah, wawancara, tanggal 27 maret 2024

⁴⁴ Denni Jayanti, wawancara, tanggal 1 April 2024

media social sekolah, adanya kerja sama dengan pihak paud agar anak tersebut bisa melanjutkan ke SDN 1 Raksa Budi dan ada juga kami membagi brosur secara langsung ke masyarakat.”⁴⁵

Adapun pertanyaan yang sama yang diajukan peneliti kepada salah satu masyarakat setempat, peneliti mengajukan kepada ibu Nurlaila beliau mengatakan bahwa:

“kami menyekolahkan anak kami ke SDN 1 Raksa Budi karena kami melihat sekolah tersebut sudah bagus dan jarak rumah kami ke sekolah itu juga sangat dekat itu alasan kami menyekolahkan anak kami di sekolah ini. Kami juga tau informasi sekolah itu lewat informasi yang diberikan oleh salah satu guru di SDN 1 Raksa Budi.”⁴⁶

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Nina Tazkiyah selaku masyarakat setempat, beliau mengatakan bahwa:

“Semua para orang tua pasti menginginkan anaknya masuk ke sekolah atau lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas, dengan sekolah yang berkualitas kami selaku orang tua dari murid tidak risau kelak di masa depan anak-anaknya bisa menjadi orang yang sukses berkat dari pelayanan yang diberikan sekolah kepada anaknya baik dari segi fasilitas atau SDM nya.”⁴⁷

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Suarti selaku masyarakat wali murid siswa diluar zona, beliau mengatakan bahwa :

⁴⁵ Ahmad Bukhori, wawancara, tanggal 1 April 2024

⁴⁶ Nurlaila, wawancara, selaku masyarakat, tanggal 18 April 2024

⁴⁷ Nina Tazkiyah Rosdiana, Wawancara, tanggal 6 Mei 2024

“Ya, bisa saja saya menyekolahkan anak saya di sdn 1 ini, akan tetapi saya sebagai orang tua akan menyekolahkan anak yang menurut saya itu lebih baik dari sekolah tersebut”⁴⁸

Tidak hanya itu, disampaikan juga oleh Dika selaku siswa diluar zona, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sebagai siswa senang bisa sekolah di sdn 2 ini, karena di sd tersebut dapat memenuhi kebutuhan, fasilitas dan pengajaran yang sangat kami dapatkan dari guru dan sekolahan ini. Karena yang saya tau sekolahan sdn 1 ini masih kurang lengkap, dan juga menurut saya sekolahan sdn 1 ini guru nya minim sekali untuk mengajar”⁴⁹

Selain itu, disampaikan oleh Putri selaku siswa sdn 1 ini, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya sebagai siswa sdn 1 ini tidak seperti dulu lagi yang mana fasilitas, sarana dan prasarana nya sudah terpenuhi melalui kepala sekolah dan sangat peduli terhadap kami”⁵⁰

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu terjalinnya hubungan baik antara masyarakat dan pihak sekolah, adanya kerja sama dengan pihak paud,

⁴⁸ Suarti, Wawancara, tanggal 15 Mei 2024

⁴⁹ Dika, Wawancara, tanggal 15 Mei 2024

⁵⁰ Putri, Wawancara, tanggal 25 April 2024

adanya promosi lewat brosur yang dibagikan melalui social media dan secara langsung dan adanya fasilitas yang cukup untuk menunjang proses belajar mengajar.

2. Pendukung Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Dalam melakukan suatu kegiatan, wajar jika ada pihak yang memberikan dukungan. Seperti yang disaksikan oleh pengelola sekolah dan individu lain yang ikut serta dalam menyebarkan informasi dan melaksanakan strategi.

Berdasarkan analisis skenario yang dilakukan, kemungkinan terdapat dukungan yang cukup besar terhadap program yang sedang berjalan.

Dengan adanya dukungan ini penulis mempertanyakan kepada kepala sekolah ibu Ngaisatul Musnadah, beliau mengatakan bahwa :

*“kita tampilkan di brosur, dispenduk, apa saja program unggulan kita sudah mengexposnya juga di media social, da nada beberapa yang melibatkan perangkat desa, salah satu program kegiatan kita sebagai kepala sekolah dan guru-guru”.*⁵¹

Hal yang senada yang juga disampaikan oleh ibu Deni Sujayanti, S.Pd selaku wakil kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

*“untuk kepentingan siswa, sekolah kami memberikan layanan terbaik yang pernah ada, mendorong minat siswa untuk masuk, bersosialisasi dengan spanduk, kalender, bahkan brosur, dan menyediakan semua fasilitas yang tersedia di sekolah.”*⁵²

Sebagaimana juga di sampaikan oleh salah satu guru bapak Ahmad Bukhori, S.Pd, beliau mengatakan :

⁵¹ Ngaisatul Musnadah, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

⁵² Denni Jayanti, wawancara, Tanggal 1 April 2024

*“Menurut pendapat saya, keuntungan komunikasi dengan lembaga lain sangat bagus untuk meningkatkan minat siswa baru. Kepala sekolah dapat memperkenalkan sekolah dengan lembaga lain, yang tentunya dapat meningkatkan minat masyarakat siswa untuk sekolah. Kepala sekolah telah melakukan ini dengan sangat baik.”*⁵³

Sebagaimana juga disampaikan oleh salah satu wali murid ibu Nina Ta'ziyah, beliau mengatakan bahwa :

“Ya, menurut saya kelebihan nya disekolah ini yaitu dengan adanya pengajaran yang disampaikan oleh guru terhadap murid sehingga membuat murid akan lebih paham bahwasannya disini memang sangatlah sekolahan yang cukup baik”.⁵⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Suarti selaku masyarakat wali murid siswa diluar zona, beliau mengatakan bahawa :

“Ya, karena kalau menurut saya sekolah kelebihan sekolah untuk anak saya Cuma ada di sdn 2 saja, karena menurut saya disana pun fasilitas dan sarpras dan semua guru sangat memperhatikan dan mengutamakan kepuasan siswanya”.⁵⁵

Tidak hanya itu, disampaikan juga oleh dika selaku siswa diluar zona, beliau mengatakan bahwa :

“saya dari awal memang sudah ingin sekolah disini dari kakak saya karena sekolah disana dia mengatakan bahwa pelayanan untuk siswanya sangat memuaskan dan fasilitasnya sangat memadai”.⁵⁶

⁵³ Ahmad Bukhori, Wawancara, Tanggal 1 April 2024

⁵⁴ Nina Ta'ziyah, Wawancara, tanggal 6 Mei 2024

⁵⁵ Suarti, Wawancara, 15 Mei 2024

⁵⁶ Dika, wawancara, 15 Mei 2024

Selain itu, disampaikan oleh Putri selaku siswa sdn 1 ini, beliau mengatakan bahwa :

*“karena dekat dengan rumah saya, ekskulnya ada banyak dan juga kawan-kawan saya sangat banyak”.*⁵⁷

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendukung dari strategi kepala sekolah untuk menyekolahkan anak bahwasannya benar adanya sesuai dengan dari beberapa informasi yang penulis dapatkan.

3. Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Ada hambatan saat melakukan sesuatu. Kepala sekolah dan orang lain yang terlibat dalam penyebaran informasi dan pelaksanaan strategi mengalami hal yang sama.

Menurut analisis situasi, ada kemungkinan bahwa program di SDN 1 Raksa Budi mengalami kendala.

Dengan adanya penghambatan ini penulis menanyakan kepada kepala sekolah ibu Ngaisatul Musnadah S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

*“Beberapa hal yang menjadikan hambatan dalam melaksanakan layanan pendidikan yaitu kurangnya dana, kurangnya infrastruktur yang memadai, kesenjangan dalam akses pendidikan, serta tantangan dalam menyediakan kurikulum yang relevan dan berkualitas sehingga untuk mencapai tujuan dari layanan pendidikan di sekolah sulit dicapai, Saat kita mendukung sekolah kita, selalu ada orang di masyarakat yang tidak mengerti atau tidak mengerti. Pada akhirnya, mereka paling tidak peduli atau tidak tahu.”*⁵⁸

⁵⁷ Putri, Wawancara, 25 Mei 2024

⁵⁸ Ngaisatul Musnadah, wawancara, tanggal 27 maret 2024

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan perlu dilakukan beberapa langkah yang dapat diambil termasuk peningkatan alokasi dana untuk pendidikan serta pelatihan dan pengembangan profesionalisme bagi pendidik. Masyarakat percaya bahwa institusi pendidikan ini hanya dimiliki oleh orang-orang yang setuju dengan ideologi tertentu. Mereka juga percaya bahwa sekolah-sekolah ini tidak memiliki cukup sarana dan prasarana, sehingga anak-anak tidak memiliki cukup fasilitas sekolah.

Selain itu, ibu Deni Jayanti, S.Pd, yang bertindak sebagai wakil kepala sekolah, menyatakan:

“Untuk sebuah kemajuan memang tak terlepas dari hambatan yang akan dihadapi seperti fasilitas-fasilitas penunjang untuk belajar kurang memadai karena seiring berjalannya zaman sudah pasti banyak juga perubahan dari segi fasilitas ataupun media dan permasalahan lain yang kerap ditemui memang ada seperti sulitnya mengatur setiap personel atau guru pendidik yang ada.”⁵⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan yang menghalangi peningkatan layanan pendidikan di SDN 1 Raksa Budi. Salah satu hambatan tersebut adalah kebutuhan fasilitas penunjang pembelajaran. Wakil kepala sekolah, Ibu Dewi Sujayanti, S.Pd, menyatakan bahwa:

“dalam mengatasi permasalahan yang ada Kepala Sekolah tentu mencari solusi guna menemukan masalah yang terjadi di sekolah.”⁶⁰

⁵⁹ Ibu Deni Sujayanti, wawancara, tanggal 1 April 2024

⁶⁰ Deni Sujayanti, Wawancara, Tanggal 1 April 2024

Sebagaimana juga disampaikan oleh salah satu guru Bapak Akhmad Bukhori, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya hanya masukan saja untuk sekolah ini kita sebagai pengajar juga perlu lebih meningkatkan kinerja di sekolah ini agar siswa pun merasakan apa yang seharusnya mereka dapatkan di sekolah ini”.⁶¹

Selain itu penulis juga mencari keterangan lagi kepada salah satu wali murid ibu Laia, beliau mengatakan bahwa :

“Ya, memang saya merasa disekolah ini sedikit ada kurangnya dari pada sekolah lain, namun di sekolah ini anak saya memiliki banyak teman bila mana dari ini anak saya lebih semangat lagi belajarnya”.⁶²

Disampaikan juga oleh salah satu wali murid diluar zona ibu suarti, beliau mengatakan bahwa :

“Ada beberapa hambatan di sekolah tersebut dan yang saya tahu dari beberapa informasi bahwasanya fasilitas di sekolah ini ada yang sudah lama namun belum diperbaiki atau diganti dari pemerintah”.⁶³

Sebagaimana penulis juga mencari tahu kepada salah satu siswa yang disampaikan oleh Putri, beliau mengatakan bahwa :

“kami sangat senang bisa sekolah disini, walaupun fasilitas masih kurang sebagai hambatan nya, kami yakin bahwa

⁶¹ Ahmad Bukhori, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

⁶² Laila, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

⁶³ Suarti, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

*sekolah ini banyak sekali usaha untuk bisa mencukupi kebutuhan siswa nya”.*⁶⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah akan berusaha menyelesaikan masalah ketika ada masalah atau hambatan di lingkungan sekolah.

4. Cara mengatasi hambatan di SDN 1 Raksa Budi

Dengan demikian, sebagai penulis, saya yakin bahwa ada masalah yang pasti akan diselesaikan, dan penulis kemudian mengajukan pertanyaan tambahan kepada Kepala Sekolah. Dia mengatakan:

*”Untuk mengatasi hambatan tersebut kita adakan kenaikan promo yang tadinya belum faham menjadi faham. Adapun sekolah itu menjadi kesan sekolah unggul yang memiliki fasilitas memadai, sebagaimana teman-teman, guru maupun pengurus lain menyampaikan kepada semua masyarakat, bahwasannya sekolah ini sangat baik untuk siswa PPDB.”*⁶⁵

Jika disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat SDN 1 Raksa Budi menghambat kemajuan, Kepala Sekolah harus tetap melakukan inisiatif promosi atau memberikan penjelasan untuk mengatasi asumsi tersebut. Untuk melawan persepsi yang ada bahwa sekolah ini kekurangan fasilitas, sekolah menawarkan dukungan dan bantuan kepada siswa PPDB.

Penulis sekali lagi bertanya kepada Bapak Ahmad Bukhori, S.Pd, seorang guru di SDN 1 Raksa Budi, tentang usulan cara mengatasi permasalahan ini. Menurut dia:

⁶⁴ Putri, Wawancara, tanggal 27 Maret 2024

⁶⁵ Ngaisatul Musnadah, wawancara tanggal 27 maret 2024

“Kami klarifikasi kepada mereka, memang sangat terpuji, dan saya jelaskan juga bahwa lembaga pendidikan ini menyimpang dari norma sekolah lain.”⁶⁶

Ungkapan tersebut menyiratkan bahwa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan luar biasa, seseorang harus siap menginvestasikan sumber daya finansial untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Memperoleh ilmu dan kecerdasan tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan kekayaan.

Selain itu, penulis juga memperoleh informasi lebih lanjut dari salah satu orang tua siswa yang ikut mendukung inisiatif kepala sekolah. Penulis minta solusinya kepada Ibu Nina Tazkiyah. Dia memberikan penjelasan:

“Ya saya menjelaskan kalau sekolah di sana memang sangatlah baik dan sangat lengkap untuk fasilitas dan sarpras untuk memenuhi kebutuhan siswa nya. Dan juga menjelaskan kalau disana itu sangat luar biasa mulai dari siswa hingga guru nya.”⁶⁷

Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa untuk mengatasi kesalahpahaman masyarakat terhadap maksud dan tujuan, maka perlu diberikan penjelasan mengenai tujuan pendidikan bagi anak dan signifikansinya bagi masa depan mereka.

Berdasarkan penjelasan informan, penulis mengkaji dan memberikan analisis singkat tentang orang tua yang mempunyai hubungan erat dengan rumahnya.

“Informasi yang diberikan informan akurat.” Individu mengembangkan pemahaman ketika diberikan bimbingan dan pembuktian. Dengan panduan yang jelas dan fakta-fakta yang meyakinkan, individu secara bertahap akan mengembangkan keyakinan dan menumbuhkan minat.”⁶⁸

⁶⁶ Ahmad Bukhori, wawancara, tanggal 27 maret 2024

⁶⁷ Nina Tazkiyah Rosdiana, wawancara, tanggal 27 maret 2024

⁶⁸ Hasil Observasi 27 maret 2024

Suatu permasalahan tentu tidak selamanya akan menghambat pekerjaan Anda. Namun, dengan ketekunan dan eksperimen, penyelesaian pasti terhadap permasalahan ini pasti akan muncul. Berdasarkan uraian yang diberikan, penulis telah menemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat kemajuan. Yang termasuk dalam kelompok tersebut adalah:

- a. Meyakinkan kepada masyarakat bahwasannya anggapan yang telah mereka anggap itu salah.

Kepala Sekolah dan individu lainnya secara konsisten meningkatkan penyampaian maksud dan tujuan kepada masyarakat untuk memastikan bahwa masyarakat mendapat informasi dan memahami kenyataan.

- b. Meyakinkan kepada masyarakat bahwasannya sekolah ini bukan hanya sekedar sekolah biasa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kepala Sekolah menjelaskan kepada masyarakat bahwa lembaga pendidikan ini bukanlah sekolah konvensional seperti yang mereka anggap. Untuk menunjukkan efektivitas solusi ini kepada masyarakat, kepala sekolah telah menawarkan dukungan kepada anak-anak yang belum mencapai potensi akademiknya.

Berdasarkan pengamatan penulis, dapat disimpulkan bahwa pedoman yang jelas mengenai tujuan, visi, dan misi sangat penting bagi masyarakat. Tanpa adanya pencerahan, lambat laun masyarakat akan mengalami tingkat kecemburuan yang signifikan terhadap lembaga pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi SDN 1 Raksa Budi, kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk mengatasi permasalahan terkait fasilitas, metode pembelajaran, dan dukungan guru. Mereka memanfaatkan Dana Boss untuk memberikan bantuan kepada pihak sekolah, dengan tujuan mengatasi kendala yang ada. Selain itu, dukungan pemerintah juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDN 1 Raksa Budi secara keseluruhan. Kepala Sekolah harus melakukan segala upaya untuk mengatasi tantangan apa pun yang terkait dengan kurangnya infrastruktur, karena hal ini penting untuk memastikan efisiensi pelaksanaan pembelajaran kuliner. Kepala Sekolah harus melakukan persiapan yang matang, terutama mengingat kemampuan sekolah untuk mengatasi tantangan

yang ada secara efektif, agar dapat berhasil mendukung para guru yang kini menghadapi kesulitan. Untuk sementara waktu jangan melakukan intervensi ketika ada kekurangan uang tunai. Sebaliknya, berikan upaya terbaik Anda untuk mengatur semuanya secara efisien.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi di SDN 1 Raksa Budi, solusinya adalah dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah dasar, termasuk infrastruktur seperti papan tulis, meja, kursi, dan buku, dengan memanfaatkannya kembali. Karena keterbatasan dana yang terbatas, maka sekolah harus mengerahkan upaya maksimal untuk mengatasi tantangan tersebut sesuai batas kemampuannya. Dalam memprioritaskan penghapusan karyawan tambahan, guru yang memiliki keahlian di bidang operator harus dipertimbangkan terlebih dahulu, karena mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan di bidang ini. Operator mendelegasikan tugas-tugas yang bukan menjadi tugasnya kepada guru, karena guru mempunyai keahlian di bidang tersebut. Selain itu, karena kekurangan siswa, pihak operator menyiasatinya dengan konsisten melakukan kegiatan promosi ke lingkungan sekitar SDN 1 Raksa Budi.

C. Pembahasan

1. Strategi kepala sekolah di SDN 1 Raksa Budi

Perencanaan strategis yang efektif sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam suatu organisasi. Seorang kepala sekolah harus mengembangkan strategi yang akan mempengaruhi institusi pendidikan secara signifikan. Kepemimpinan mengacu pada cara di mana tindakan individu memandu dan mempengaruhi aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁹

Menurut pandangan Wahjosumidjo, kepala sekolah mempunyai kekuasaan dan kapasitas untuk menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengawasi berfungsinya sekolah secara keseluruhan. Peran

⁶⁹ Umar Siddiq dan Hosaini, *Kepemimpinan Pendidikan* (malang: Literasi Nusantara, 2019), 106.

kepala sekolah mencakup memberikan bimbingan dan arahan bagi sekolah.⁷⁰

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin lebih dari sekadar mengawasi kinerja staf dan guru. Selain itu, evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan menganalisis temuan wawancara. Sesuai dengan tujuan sekolah untuk menumbuhkan pemimpin Muslim yang taat, berprestasi, kreatif, dan beretika, kepala sekolah dituntut untuk mengerahkan upaya tambahan dalam memberikan contoh positif bagi seluruh warga sekolah, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain. .

Kepala SDN 1 Raksa Budi mahir dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan dapat diandalkan, dimana guru dan murid yang berprestasi dan disiplin sangat dihargai. Dengan berpartisipasi dalam pertemuan, administrator menawarkan kesempatan bagi semua individu di komunitas sekolah untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan, dan menunjukkan tindakan independen. Selain itu, mereka mengakui sudut pandang yang diberikan oleh anggota staf. Ditegaskan bahwa untuk memperoleh hasil yang bermutu, proses pendidikan di sekolah ini harus dilaksanakan secara efektif. Wakizashi menyatakan bahwa sekolah harus menerapkan strategi, metode, dan prosedur yang efektif agar berhasil menghasilkan lulusan berkaliber tinggi.⁷¹

Menurut pandangan Mulyasa, kepala sekolah adalah individu yang menetapkan arah tujuan pendidikan guna mencapainya.⁷²

Berdasarkan temuan wawancara, ditemukan bahwa kepala sekolah secara aktif mendukung guru dan staf dengan memberikan bantuan dan terlibat dalam diskusi untuk mengatasi tantangan atau rintangan apa pun yang mungkin mereka hadapi saat melaksanakan tanggung jawab mereka. Teknik ini berupaya mencapai tujuan pendidikan secara bertahap. Sikap

⁷⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hal. 17

⁷¹ Jumirah Warlizasusi, "The Optimization School Based Management By Applying Information Technology and Communication (ICT)," *Advances In Social, Education and Humanities Research* 339 (2019), hal. 27-34.

⁷² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 126

kepala sekolah yang reseptif dan mudah beradaptasi menumbuhkan suasana kondusif bagi dewan guru dan staf untuk bertukar wawasan dan mengatasi segala hambatan yang mungkin menghambat pencapaian tujuan tertentu.

Menurut pandangan M. Daryanto, kepala sekolah memegang peranan penting sebagai individu yang bertanggung jawab terhadap berbagai macam kegiatan di sekolah. Selain itu, mereka mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah yang mereka awasi, yang mencakup menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar Pancasila.⁷³

Berdasarkan temuan penelitian dan wawancara, diketahui bahwa kepala sekolah memberikan penjelasan yang jelas tentang tugas dan kewajiban yang terkait dengan kegiatan sekolah. Kepala sekolah memegang wewenang dan memberikan pengaruh dalam membentuk praktik pendidikan dan mengkoordinasikan operasional sekolah sehari-hari. Tugas utama kepala sekolah adalah memberikan kepemimpinan bagi sekolah.

Kepala sekolah secara aktif mengeluarkan arahan mengenai tugas yang harus diselesaikan di lingkungan sekolah. Mereka menawarkan banyak peluang bagi staf untuk terlibat dalam berbagai aktivitas organisasi, dengan tujuan mendorong partisipasi aktif dan mendorong pertumbuhan kemampuan kepemimpinan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa di SDN 1 Raksa Budi, kepala sekolah menginstruksikan para guru untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat. Diharapkan bahwa guru dapat meningkatkan kinerja mereka dalam proses pengajaran dengan memanfaatkan alat-alat ini.

2. Pendukung Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

John Dewey dan Abdullah Idi berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses sosial yang dipengaruhi oleh berbagai jenis

⁷³ Daryanto, *“Administrasi Pendidikan,”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 80

masyarakat. Mereka berpendapat bahwa evaluasi dan peningkatan pendidikan harus mempertimbangkan karakteristik masyarakat yang ideal. Mengukur masyarakat ideal mencakup penilaian tingkat ketertarikan yang dapat diperoleh anggota suatu kelompok masyarakat terhadap kelompok tertentu, serta penilaian tingkat kepuasan dan kebebasan dalam berpartisipasi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana perubahan sosial dapat terjadi tanpa menimbulkan kekacauan.⁷⁴

Oleh karena itu, kepentingan masyarakat identik dengan keinginannya. Minat memainkan peran penting dalam memotivasi anak untuk bersekolah, mendorong individu untuk terlibat dalam dan menyelesaikan aktivitas, dan menentukan hasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

a. Sosiologi

Sosiologi adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk memandu tindakan mereka dalam batasan yang diakui masyarakat. Sosiologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai pola perilaku, termasuk gaya hidup, nilai-nilai, dan konvensi sosial, untuk mendapatkan penerimaan dalam masyarakat.

Pendapat penulis menunjukkan bahwa pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, telah secara efektif melakukan upaya sosialisasi untuk merekrut siswa baru dari masyarakat Desa Raksa Budi. Upaya tersebut antara lain dengan mengunjungi rumah tangga di Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas dan tepat waktu dalam beraktivitas. Ada beberapa acara yang diadakan di PAUD tersebut, diantaranya adalah acara perpisahan. Dalam kesempatan tersebut, kepala sekolah diundang untuk menyampaikan rencana strategisnya yang bertujuan untuk mendorong orang tua agar mendaftarkan anaknya di SDN

⁷⁴ Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan, cet. Ke-4*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38-39

1 Raksa Budi. Anak-anak muda lagi-lagi mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan sosial di lembaga amal yang berlokasi di kawasan ramai di Dusun Raksa Budi. Untuk menarik minat orang tua agar mendaftarkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas.

b. Koordinasi

Koordinasi Bernard dalam Sardiman berpendapat bahwa minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan muncul sebagai konsekuensi dari keterlibatan, pengalaman, dan rutinitas yang telah ditetapkan selama proses belajar atau bekerja. Jelaslah bahwa pertanyaan mengenai minat akan selalu dikaitkan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Charles juga berpendapat yang dikutip Slamet Widodo pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.⁷⁵

Munandar dalam Ahmad Susanto menyebutkan fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Di samping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologi maupun fisik, maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek terutama. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain, termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pihak sekolah khususnya kepala sekolah melakukan upaya koordinasi promosi dengan kepala sekolah desa Raksa Budi dalam rangka merekrut siswa baru. Kepala sekolah juga berkoordinasi

⁷⁵ Sarjanaku.com. Artikel definisi minat, faktor, macam, fungsi, pengukuran, proses, 2016, online.,<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html&ei=ZY5cxuP>. Diakses 24 september 2017, pukul 22:19

dengan kepala desa setempat untuk membangkitkan semangat masyarakat untuk mendaftarkannya ke SDN 1 Raksa Budi.

3. Hambatan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Hambatan mengacu pada faktor keluarga yang tidak sejalan dengan cita-cita pendidikan anak untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di SDN 1 Raksa Budi. Faktor ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih kurang mampu secara ekonomi. Namun warga Desa Pelakat masih belum berminat untuk melanjutkan pendidikan di SDN 1 Raksa Budi. Meski harganya terjangkau, namun biaya yang dikeluarkan tetap minim.

Berdasarkan analisis lain, faktor pembatasnya adalah siswa tersebut sebelumnya memiliki jam belajar yang tidak mencukupi sehingga perolehan pengetahuannya kurang optimal. Namun pembelajaran mereka saat ini sudah maksimal, sama seperti sekolah lain. Penyebab rendahnya jumlah siswa ini bisa jadi disebabkan oleh orang tua yang masih dalam masa kontemplasi atau kemungkinan mengalami tekanan psikologis akibat jam belajar anaknya. Tidak mencapai tingkat atau derajat setinggi-tingginya.

Suatu tindakan tidak akan terhalang oleh suatu kesulitan jika kita bertekad untuk mengatasinya. Namun, jika kita tidak mau melakukan upaya untuk memecahkan masalah tersebut, maka masalah tersebut tidak akan terselesaikan. Kepala sekolah dan individu lain yang berpartisipasi dalam perburuan anak-anak telah berhasil menemukan penyelesaian melalui upaya tekun mereka.

- a. Meyakinkan masyarakat umum bahwa prasangka mereka salah.
- b. Meyakinkan masyarakat bahwa lembaga pendidikan ini tidak kekurangan fasilitas, untuk menghilangkan anggapan bahwa lembaga tersebut kurang menarik.

Buku B. Suryosubroto “Manajemen Pendidikan di Sekolah” memberikan penjelasan:

“Sebagaimana dituangkan dalam Kurikulum 1975 (buku III D), kegiatan yang bertujuan mengatur interaksi sekolah dengan masyarakat mencakup berbagai aspek:

- a) Mengawasi interaksi sekolah dengan orang tua.
- b) Memastikan hubungan positif dengan organisasi yang membantu penyelenggaraan pendidikan (BP 3).
- c) Kelola dan tingkatkan hubungan Sekolah dengan entitas pemerintah, perusahaan, dan nirlaba.
- d) Sekolah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perannya dengan memanfaatkan beragam taktik komunikasi seperti publikasi, surat kabar, dan sumber informasi lainnya.⁷⁶

Temuan penelitian mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi kepala sekolah SDN 1 Raksa Budi. Salah satu faktornya adalah kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya memanfaatkan bahan ajar dan tantangan yang mereka hadapi dalam memperolehnya. Permasalahan lainnya mencakup kurangnya sumber daya keuangan, ketidaktertarikan guru dalam memanfaatkan media pendidikan, dan kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan media ini. Selain itu, masih terdapat permasalahan mengenai rendahnya disiplin guru tertentu dalam menghasilkan bahan pembelajaran yang diperlukan untuk proses pembelajaran.

⁷⁶ B. Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004),

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam membangkitkan minat masyarakat patut diacungi jempol dan sangat efektif dalam menarik minat siswa baru. Strategi-strategi ini mencakup penyebaran brosur baik secara online maupun secara langsung, mempromosikan penggunaan produk-produk pendidikan berkualitas tinggi, mengembangkan program-program yang luar biasa, menerapkan strategi sekolah yang unggul, dan membentuk tim kerja yang ahli. Saat ini kami membuka pendaftaran siswa baru. Selain itu, kami secara aktif mengidentifikasi dan memetakan lokasi di mana kami akan memfokuskan upaya promosi kami. Kami juga berupaya membangun kemitraan yang kuat dan kolaboratif dengan banyak pemangku kepentingan dalam komunitas sekolah. Selain itu, kami terlibat dalam penerbitan materi kami melalui saluran media cetak dan elektronik. Terakhir, kami sedang dalam proses finalisasi pembangunan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah kami.

2. Problem dan solusi dari strategi yang diterapkan Kepala Sekolah sudah tepat.

1) Faktor Pendukung

Bantuan keuangan dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah Daerah, serta upaya kolaboratif antara Dinas Pendidikan dan sekolah, berfungsi sebagai katalis untuk melaksanakan inisiatif yang dirancang oleh Kepala Sekolah.

2) Faktor Menghambat

Penyediaan sarana dan prasarana khusus instansi belum tuntas sehingga menimbulkan konflik dalam pemanfaatannya. Selain itu, kurangnya dana khusus untuk memenuhi kebutuhan keuangan program pelaksanaan kegiatan. Selain itu, terdapat kekurangan staf kependidikan, sehingga guru harus membagi peran mereka antara mengajar dan memproses data sekolah, yang berdampak negatif terhadap kinerja sekolah.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar setiap lembaga pendidikan dapat secara efektif menyelenggarakan sistem promosi sekolah yang mahir dan mutakhir, lembaga tersebut harus secara konsisten membuat kemajuan besar dan memastikan kebahagiaan pelanggan dari tahun ke tahun.
2. Kepala sekolah, guru, dan personel dapat meningkatkan teknik promosi mereka untuk meningkatkan pendaftaran siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menggabungkan prestasi sekolah dalam berbagai platform promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu, 2003, Ilmu Sosial Dasar, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ahmad Bukhori, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024
- Ahmad Ruslan, 2005, Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Ali Ridho. (2017). Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam) (Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 6, Nomor 2, STAI Al Khairat).
- Ali Rohmad, 2009, Kapten Selektta Pendidikan.(Yogyakarta, teras)
- AM Zahro, AY Sobri, A Nurabadi. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Jurnal Administrasi dan manajemen Pendidikan
- Arikunto Suharsimi dan Lia Yuliana, 2008, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, aditya Media Yogyakarta
- Daryanto, 2010, "Administrasi Pendidikan," (Jakarta: Rineka Cipta)
- Deni Sujayanti, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024
- Denin Sudarwan, 2006, Visi Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Dika, Wawancara, tanggal 27 maret 2024
- Dokumentasi Sekolah Dasar 1 Raksa Budi
- FaisaSanafiah, 1988, Dalam Tim Dosen FIP IKIP Malang, Pengantaran Dasar-Dasar Kependidikan, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Hadi Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan, (Jakarta. PT Gunung Agung)
- Hasan Ali, 2010, marketing Bank Syariah, (Jakarta : Ghalia Indonesia)

I Siswanto. (2015). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Unit Produksi di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ

Idi Abdullah dan Safarina HD, 2014, Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan, cet. Ke-4, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Hamengkubuwono, Japaruddin, Kusen, jumira Warlizasusi, Murni Yanto, and Irwan fathurrochman. 2016, "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA Japaruddin1,." Alignment 3.

Kunjungan pertama ke SDN 1 Raksa Budi tanggal 25 maret 2024

Laila, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

Mulyadi, 2010, Kepemimpinan Kepala Sekolah. (Malang: UIN-MALIKI PRESS (ANGGOTA IKAPI)

Mulyasa, E, 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosda karya

Mulyasa. E, 2004, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Rosdakarya)

Ngaisatul Musnadah, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

Nina Tazdiyah Rosdiana, Wawancara, tanggal 27 maret 2024

Nugrahani, Farida, 2014, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Surabaya)

Nurlaila, wawancara, selaku masyarakat, tanggal 27 maret 2024

Prasojo Diat Latif, 2018, Manajemen Strategi, (Yogyakarta : UNYPress)

Purwanto Ngalim, 2008, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Putri, Wawancara, tanggal 27 Maret 2024

Sagala Sayful, 2017, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (bandung : Alfabeta)

Sagala Sayful; Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sarjanaku.com. Artikel definisi minat, faktor, macam, fungsi, peukuran, proses, 2016, online.,<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html&ei=ZY5cxuP>. Diakses 24 september 2017, pukul 22:19

Sidiq Umar dan Hosaini, 2019, Kepemimpinan Pendidikan (malang: Literasi Nusantara)

Soelaiman Munandar, 1989, Ilmu Sosial Dasar, (Bandung: Pt Eresco)
Strategi, Kamus Besar bahasa Indonesia:KBBI, diakses melalui <http://kbbi.web.id/strategi>, pada hari kamis, 05 November 2020 pukul 01.11

Suarti, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2024

Sugiono, 2015, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabet

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta)

Sumidjo Wahjo, 2003, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Grafindo persada)

Suryosubroto B, 2004, Manajemen Pendidikan di Sekolah (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Sutrisno, 2019, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Quran Lampung”, Jurnal Simplex, Vol.2, No.2, Edisi Agustus

Taufiqurrakhaman, 2017, Mengenai manajemen Strategik, (Bandung : Alfabeta)

Tjiptono Fandy, 2008, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset)

Wahjosumidjo, 1999, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya, (Jakarta: Rajawali Press)

Warlizasusi Jumira, 2019, “The Optimalization School Based Management By Applying Information Teahnology and Communication (ICT),” *Advancas In Social, Education and Humanities Research* 339

Wibowo Rahmanto, H. Ahmad Darmaji, Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul tahun Pelajaran 2016/2017, diakses melalui http://jurnal.IAIN Bengkulu.ac.id.index.php.studia_manageria diakses pada hari Sabtu 19 September 2020 pukul 02.32 PM

Wikipedia dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses pada Kamis, 5 November 2020, pukul 01.11

L

A

M

P

I

R

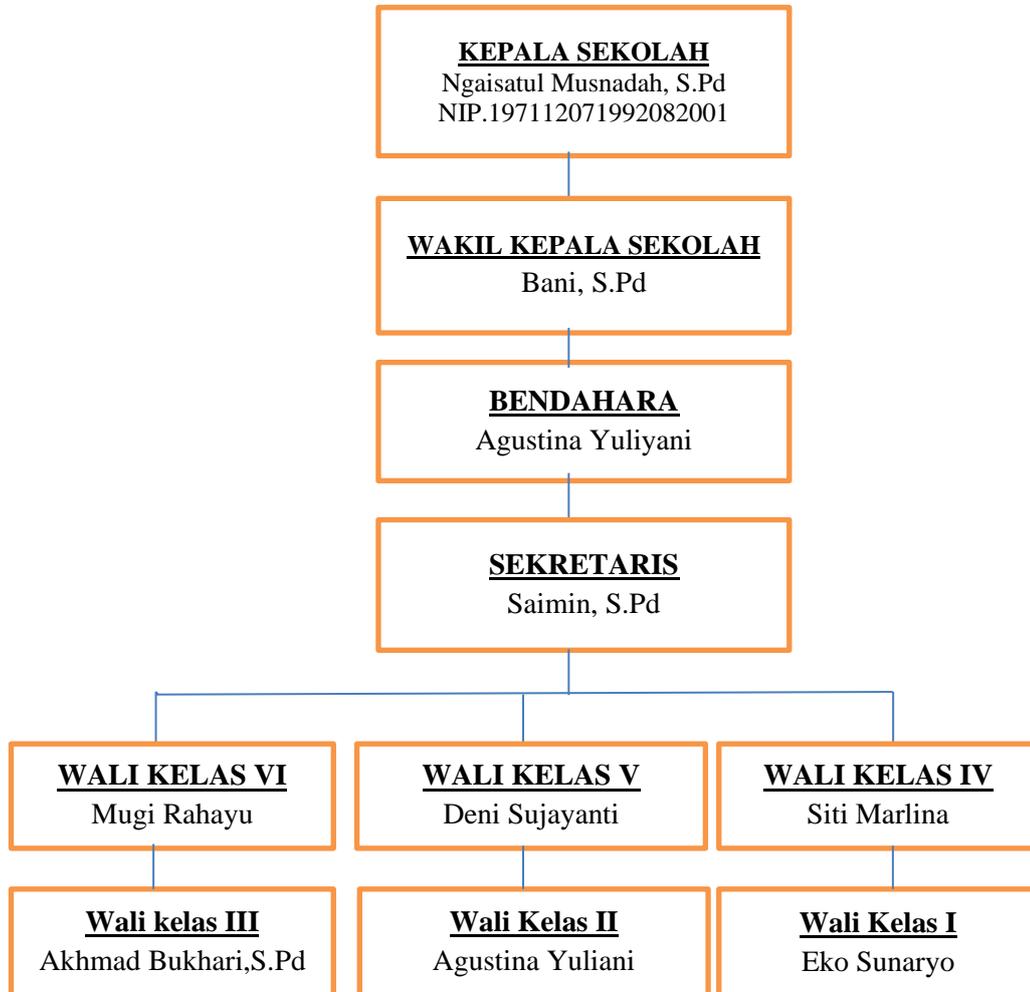
A

N

5. Struktur Organisasi SDN 1 Raksa Budi

Sumber data. 1.2

“Pedoman SDN 1 Raksa Budi”



6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Raksa Budi

Adapun sarana yang ada di SDN 1 raksa budi terdapat beberapa sarana yang telah difasilitasi di sekolah SDN 1 raksa budi.

a. Keadaan SDN 1 raksa budi

SDN 1 raksa budi terdiri dari 6 ruangan local belajar, 1 kantor, 1 perpustakaan, 1 wc siswa 2 wc guru, 1 sumur bor, 1 sumur air, mushola dan 1 gudang kosong.

1. Kebersihan

Setiap pagi siswa rajin membersihkan lingkungan sekolah, dimulai dari taman terdekat atau area depan. Selain itu, kelas bersama-sama berupaya menjaga lingkungan yang bersih, estetik, dan menyenangkan.

2. Kesehatan

Sekolah telah menyediakan obat-obatan yang dapat diakses oleh siswa untuk hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.

3. Sarana keamanan

Ada yang diberi tanggung jawab menjaga sekolah SDN 1 Raksa Budi. Kehadiran penjaga tersebut akan menjamin keamanan sekolah SDN 1.

Tabel.1.3

Sarana dan prasarana SDN 1 Raksa Budi

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	WC guru	1	Baik
5.	WC siswa	1	Baik
6.	Kipas angin	1	Baik

7.	Salon Bluetooth	1	Baik
8.	Mushola	1	Baik
9.	Printer	2	Baik
10.	Kursi guru	10	Baik
11.	Meja Guru	10	Baik
12.	Kursi siswa		
13.	Meja siswa		

Sumber data.1.3

“Pedoman SDN 1 Raksa Budi”

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa SDN 1 raksa budhi memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai sebagai pendukung pelaksanaan proses pengajaran, dan sarana prasarana tersebut dalam kondisi yang baik.

7. Jumlah siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa-siswi SDN 1 Raksa budi.

Tabel.1.4

Jumlah siswa SDN 1 Raks Budi

No.	Siswa-Siswi	Jumlah	
		Putra	Putri
1.	Kelas IV	3 siswa	4 siswa
2.	Kelas V	2 siswa	5 siswa
3.	Kelas IV	4 siswa	5 siswa

4.	Kelas III	5 siswa	4 siswa
5.	Kelas II	5 siswa	5 siswa
6.	Kelas I	5 siswa	7 siswa
	Jumlah siswa	24 siswa	30 siswa

Sumber Data1.4
“SDN 1 Raksa Budi 2024”

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat siswa/siswi sebanyak 54 orang siswa/siswi, yang terdiri dari 24 siswa dan 30 siswi.

8. Jumlah Guru SDN 1 Raksa Budi

Tabel.1.5

Daftar nama-nama guru SDN 1 raksa budi

No.	Guru	Lk-lk/Pr	Status kepegawaian
1.	Ngaisatul Musnadah, S.Pd	Perempuan	PNS
2.	Bani, S.Pd	Laki-laki	PNS
3.	Mugi Rahayu	Perempuan	PNS
4.	Sulistiyo	Laki-laki	PNS
5.	Saimin, S.Pd	Laki-laki	PNS
6.	Agustina Yuliyani	Perempuan	PPPK

7.	Ahmad Bukhori, S.Pd	Laki-laki	PPPK
8.	Deni Sunjayanti	Perempuan	PNS
9.	Eko Sunaryo	Laki-laki	PPPK
10.	Siti Marlina	Perempuan	PPPK

Sumber Data.1.5
“SDN 1 Raksa Budi 2024”

Dapat dilihat dalam table diatas SDN 1 raksa budi memiliki keseluruhan guru sebanyak 10 guru, dan hasil wawancara dengan kepala sekolah sudah termasuk cukup di SDN 1 raksa budi ini.

G. Informan

Peneliti menggunakan pendekatan selektif dalam menentukan informan yang akan diwawancarai di kemudian hari, dengan menggunakan teknik wawancara sebagai metode yang dipilih. Peneliti memilih informan dari masyarakat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah SDN 1 Raksa Budi, instruktur, tenaga administrasi, warga masyarakat, dan siswa.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Beberapa guru bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, khususnya kepala sekolah SDN 1 Raksa Budi.

1. Nama : Ngaisatul Musnadah, S.Pd
- Alamat : SDN 1 Raksa Budi

- Jabatan : Kepala Sekolah
2. Nama : Ahmad Bukhori, S.Pd
- Alamat : SDN 1 Raksa Budi
- Jabatan : Wali Kelas III
3. Nama : Deni Sunjayanti, S.Pd
- Alamat : SDN 1 Raksa Budi
- Jabatan : Guru / Operator
4. Nama : Putri
- Alamat : SDN 1 raksa Budi
- Jabatan : Siswa kelas 5
5. Nama : Angel
- Alamat : SDN 1 Raksa Budi
- Jabatan : Siswa kelas 6
6. Nama : Nina Tadziah
- Alamat : Raksa Budi
- Jabatan : Masyarakat
7. Nama : Evi Fitriani
- Alamat : Raksa Budi
- Jabatan : Masyarakat
8. Nama : Laila
- Alamat : Raksa Budi
- Jabatan : Masyarakat

















BIODATA



Penulis, Etty Siti Rohmah lahir pada tanggal 30 Mei 2001 di Desa Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumsel. Merupakan anak terakhir (Bungsu) dari 7 bersaudara pasangan dari Bapak Suherman dan Ibu Ningrum. Memulai pendidikan tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri 2 Raksa Budi lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama PGRI Negeri Desa Raksa Budi lulus pada tahun 2017 dan meneruskan Pendidikan Menengah Atas Desa Raksa Budi pada tahun 2019 kemudian melanjutkan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dengan ketekunan, doa, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 285 /In.34/E1/PP.00.9/03/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Maret 2024

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ety Siti Rohmah
NIM : 20561014
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk
Menyekolahkan Anak Di SD N 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas
Waktu Penelitian : 01 Maret 2024 s.d 01 Juni 2024
Tempat Penelitian : SD N 1 Raksa Budi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnnya diucapkan terimakasih.



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 468 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd** NIP. 19740921 200003 1 003
2. **Arsil, S.Ag., M.Pd** NIP. 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Etty Siti Rohmah**

N I M : **20561014**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 11 Januari 2024

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

H. Pangoran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 11661
Telp/Fax: 07134540010 E-Mail: dpmpmptsp.kab.musirawas@ons.go.id website: dpmpmptsmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/RISET

NOMOR 503/18/IP/DPMPMPTSP/III/2024

- Membaca** : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 285/In.34-F1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 01 Maret 2024
Perihal: **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

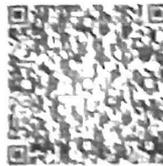
Nama : ETTY SITI ROHMAH
NIM : 20561014
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian : 01-03-2024 s.d 01-06-2024
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan Muara Beliti
Pada tanggal 26 Maret 2024

a.n. Bupati Musi Rawas
PIL Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas



Tembusan disampaikan kepada YB:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup
4. Kepala SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

B. Pangiran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 11661
Telp/Fax 07144510016 E-Mail dpmptsp.kab.musirawas.a.oss.go.id website dpmptspmusiawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/18/IP/DPMPTSP/III/2024

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 285/In.34/F.T/P.00.0/03/2024 Tanggal 01 Maret 2024.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penibentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perdelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : ETTY SITI ROHMAH
NIM : 20561014
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian : 01-03-2024 s.d 01-06-2024
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

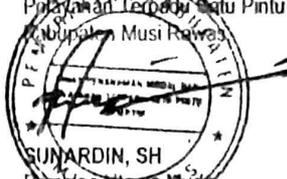
Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 26 Maret 2024



a.n. Bupati Musi Rawas
PIL. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas


SUNARDIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009-198701 1 001.

Tembusan, disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup
4. Kepala SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A. Gani No 01 Kotak Pos 198 Telp. (0712) 21010 21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adulmuhammad@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nama : 205 / Au 34 / 1 / PP. 00 9 / 01 / 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Maret 2024

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Musi Rawas

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eddy Siti Rohmah

NIM : 20561014

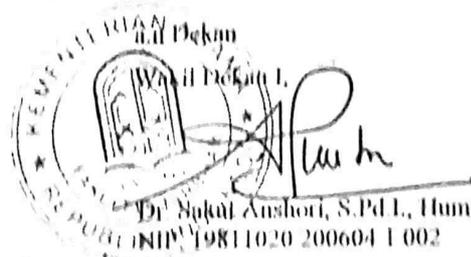
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk
Menyekolahkan Anak Di SD N 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas

Waktu Penelitian : 01 Maret 2024 s.d 01 Juni 2024

Tempat Penelitian : SD N 1 Raksa Budi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih.


Dr. Saiful Anshori, S.Pd L., Hum
NIM 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 468 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disemahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd** NIP. 19740921 200003 1 003
2. **Arsil, S.Ag., M.Pd** NIP. 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Etty Siti Rohmah**

N I M : **20561014**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di SDN 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 11 Januari 2024

Dekan,



Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi dan Prosedur Penelitian
Strategi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Minat masyarakat Untuk menyekolahkan Anak di SDN 1 Raksa Budi Kab.Musi Rawas	<p>A. Bagaimana strategi kepala sekolah</p> <p>B. Apa factor penghambat dan permasalahan kepala sekolah</p>	<p>Strategi Kepala Sekolah teori menurut Http://.Etheses-Uin-malang.Ac.Id(2019:29)</p> <p>Apa factor penghambat dan permasalahan kepala sekolah (Sutaryono, Faktor penghambat dan pendukung, (2015:22) 16</p>	<p>1. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Wakil kepala sekolah c. Guru d. Masyarakat e. Siswa <p>2. Dokumentasi</p>	<p>3. Metode Kualitatif</p> <p>4. Metode pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Etty Siti Rohmah

NIM : 20561014

Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT
UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK DI SDN 1 RAKSA BUDI KABUPATEN MUSI RAWAS

Jenis Penelitian : Kualitatif

Lokasi : SDN 1 Raksa Budi

1. Pedoman wawancara

No .	Rumusan masalah	Indikator	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Strategi kepala sekolah di SDN 1 Raksa Budi 2. Factor penghambat dan permasalahan kepala sekolah di SDN 1 Raksa Budi	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan PPDB	Kepala Sekolah	1. Bagaimana strategi untuk manajemen rancangan dalam meningkatkan atau mempromosikan minat masyarakat di SDN 1 Raksa Budi? 2. Menurut bapak/ibu strategi apa yang di gunakan dalam mempromosikan atau PPDB minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 tersebut? 3. Menurut bapak/ibu adakah kendala dalam meningkatkan minat masyarakat supaya mau menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi ? 4. Menurut bapak/ibu bagaimana cara	

				<p>bapak mengatasi fasilitas, pola belajar dan dukungan guru agar SDN 1 raksa budi meningkat?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi fasilitas, pola belajar dan dukungan guru agar SDN 1 raksa budi kualitasny meningkat?</p> <p>6. Relasi apa yang bapak ibu gunakan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1?</p>	
2.			Guru	<p>1. Menurut bapak/ibu sebagai tenaga pengajar di SDN 1 raksa budi, bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat supaya mau menyekolahkan anaknya di</p>	

				<p>SDN 1 raksa budi?</p> <ol style="list-style-type: none">2. Apakah kepala sekolah sudah pernah memberikan arahan kepada masyarakat khususnya kepada bapak/ibu dalam meningkatkan/PPDB minat masyarakat supaya menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi?3. Bagaimana saran bapak/ibu mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi ?4. Menurut bapak/ibu bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi, apa yang	
--	--	--	--	--	--

				<p>dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kualitas PPDB di SDN 1 raksa budi?</p>	
3.			<p>Wakil kepala sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dari pihak sekolah, kepala sekolah atau guru sudah mensosialisasikan atau bentuk struktur organisasi sekolah untuk SDN 1 raksa budi? 2. Strategi apa yang di gunakan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah manajemen sekolah agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sdn 1 raksa budi? 3. Apakah pihak sekolah sudah pernah memberikan bimbingan untuk 	

				<p>mendukung kebijakan kepala sekolah dalam mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi?</p> <p>4. Bagaimana bapak/ibu usaha apa saja yang sudah dilakukan untuk melakukan PPDB dalam mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi?</p> <p>5. Cara apa saja yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas PPDB?</p>	
--	--	--	--	--	--

4.			Peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kepala sekolah sudah memberikan bimbingan atau arahan kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi?2. Bagaimana pendapat anda tentang fasilitas sekolah di SDN 1 raksa budi pada saat ini?3. Menurut anda, apakah seorang guru yang mengajar di ruang kelas sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah di SDN 1 raksa budi ini?	
----	--	--	---------------	---	--

5.			Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pihak sekolah dalam melakukan PPDB serta mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 raksa budi?2. Apakah kepala sekolah di SDN 1 raksa budi memberikan bimbingan dan arahan untuk menghimbau masyarakat dalam mempromosikan anaknya di SDN 1 raksa budi? <p>Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kualitas di sekolah SDN 1 raksa budi?</p>	
----	--	--	------------	--	--

2. Pedoman Observasi

No	Aspek Yang di Amati
1.	Strategi Kepala Sekolah Sdn 1 Raksa Budi
2.	Wakil dan guru Sdn 1 Raksa budi
3.	Komunikasi/Sosialisasi pihak sekolah dengan masyarakat
4.	Sikap siswa terhadap sekolah sdn 1 raksa budi

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Pertanyaan
1.	Melihat dan mengamati secara langsung lokasi penelitian di SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas
2.	Mengamati Kepala Sekolah melakukan Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak
3.	Jumlah guru dan siswa SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas
4.	Gedung sekolah SDN 1 Raksa Budi Kab. Musi Rawas

**PERTANYAAN & JAWABAN HASIL WAWANCARA STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK DI
SDN 1 RAKSA BUDI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi untuk manajemen rancangan dalam meningkatkan atau mempromosikan minat masyarakat di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

”Untuk strategi yang kami lakukan itu ada beberapa poin pertama kami menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat, adanya kerja sama dengan kepala sekolah paud, kami melakukan promosi tentang sekolah kepada masyarakat melalui brosur kami sebar lewat social media maupun secara langsung. Kami juga menyediakan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan sekolah agar proses belajar mengajar biar berjalan dengan baik. Dari sinilah masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah SDN 1 Raksa Budi.”

2. Menurut bapak/ibu strategi apa yang di gunakan dalam mempromosikan atau PPDB minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 tersebut?

Jawaban

“Dalam strategi yang dilakukan untuk menarik masyarakat agar anak nya bisa sekolah disekolag kami, kami melakukan strategi dengan cara pertama kami menjalin hubungan baik dengan masyarakat, kami membagi brosur atau pamphlet tentang sekolah melalui social media ataupun secara langsung kerumah masyarakat agar tertarik menyekolahkan anaknya ke sekolah kami.”

3. Menurut Bapak/Ibu adakah kendala dalam meningkatkan minat masyarakat supaya mau menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Beberapa hal yang menjadikan hambatan dalam melaksanakan layanan pendidikan yaitu kurangnya dana, kurangnya infrastruktur yang memadai, kesenjangan dalam akses pendidikan, serta tantangan dalam menyediakan kurikulum yang relevan dan berkualitas sehingga untuk mencapai tujuan dari layanan pendidikan di sekolah sulit di capai, waktu kita mempromosikan sekolah kita ya selalu ada dari masyarakat yang belum faham dan tidak faham.”

4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara mengatasi fasilitas, pola belajar dan dukungan guru SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Untuk sebuah kemajuan tak terlepas dari hambatan yang akan dihadapi seperti fasilitas-fasilitas, fasilitas sapsras dari pihak pemerintah maka dari itu kami mengajukan proposal ke diknas pendidikan untuk bantuan, berupa bantuan gedung, dan untuk sarana alat-alat yang lainnya kami memanfaatkan dari dana BOS sesuai kemampuannya. Dan dari pihak dinas pun menyiapkan bantuan seperti pada tahun 2022 kami mendapatkan alat-alat pembelajaran berupa infokus, nootbook.”

5. Menurut Bapak/Ibu usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi fasilitas, pola belajar dan dukungan guru agar SDN 1 Raksa Budi ini kualitasnya meningkat?

Jawaban

“Kami mengadakan pelatihan terkadang kami melakukannya secara daring, PNM, KKG antar sekolah dan infus training untuk meningkatkan kualitas.”

Guru SDN 1 Raksa Budi

1. Menurut Bapak/Ibu sebagai tenaga belajar di SDN 1 Raksa Budi, bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat supaya mau menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Untuk sebagai tenaga di sdn 1 raksa budi ini salah satunya mempromosikan dengan berbagai kegiatan dan kegiatan itu di cantumkan dalam brosur untuk penerimaan siswa baru, kegiatan-kegiatan di tampilkan di brosur dan di informasikan ke pada masyarakat melalui spanduk.”

2. Apakah kepala sekolah sudah pernah memberikan arahan kepada masyarakat khususnya kepada bapak/ibu dalam meningkatkan/PPDB minat masyarakat supaya menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Sudah, terutama proses kepala sekolah mempromosikan melalui dari rapat wali murid, di informasikan kepada wali murid yang nantiknya akan disampaikan ke masyarakat sekitar.”

3. Bagaimana saran Bapak/Ibu mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Untuk saran yang jelas dari kami sebagai guru yang jelas untuk strategi kepala sekolah sudah bagus dengan adanya lebih peningkatan untuk dalam bentuk brosur dan menggunakan strategi mungkin daya tarik sendiri contohnya dengan di adakannya promo atau dengan tambahan dengan alat tulis.”

Masyarakat

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pihak sekolah dalam melakukan (Penerimaan Peserta Didik Baru) PPDB serta mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Kami sebagai orang tua terhadap proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) oleh sekolah dan upaya mereka untuk mempromosikan minat masyarakat dalam menyekolahkan anak kami di SDN 1 Raksa Budi dapat bervariasi tergantung pada pengalaman dan persepsi individu. Namun, secara umum kami sebagai orang tua mungkin mengharapkan proses PPDB yang transparan, adil, dan mengutamakan kesejahteraan anak-anak. Kami juga pasti menginginkan promosi yang jujur dan informan dari sekolah, menyoroti fasilitas, program pendidikan, dan pendekatan pengajaran yang unggul untuk menarik minat orang tua.”

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sebagai masyarakat mengenai kualitas di sekolah SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Semua para orang tua pasti menginginkan anaknya masuk kesekolah atau lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas, dengan sekolah yang berkualitas kami selaku orang tua dari murid tidak risau kelak di masa depan anak-anaknya bisa menjadi orang yang sukses berkat dari pelayanan yang diberikan sekolah kepada anaknya baik dari segi fasilitas atau SDM nya.”

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pihak sekolah dalam melakukan PPDB serta mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa budi?

Jawaban

“Tanggapan terhadap pihak sekolah dalam melakukan PPDB bisa bervariasi tergantung pada pengalaman dan pandangan individu. Namun, umumnya diharapkan bahwa proses tersebut dilakukan secara adil dan transparan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama. Dalam mempromosikan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak kami, penting bagi sekolah untuk menonjolkan keunggulan pendidikan mereka, memberikan informasi yang jelas.”

Peserta Didik

1. Apakah Kepala Sekolah sudah memberikan bimbingan, arahan kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Ya, dari kepala sekolah kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD, karena sebagian besar kepala sekolah sudah memberikan informasi tentang proses pendaftaran, kurikulum, dan pentingnya pendidikan dasar untuk masa depan anak-anak.”

2. Bagaimana pendapat anda sebagai siswa sd tentang fasilitas sekolah SDN 1 Raksa budi pada saat ini?

Jawaban

“Menurut kami sebagai peserta didik di sekolah SDN 1 Raksa Budi ini sudah cukup terpenuhi bagi kami.”

3. Menurut anda, sebagai peserta didik apakah seorang guru yang mengajar di ruang kelas sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah di SDN 1 Raksa Budi?

Jawaban

“Kami sebagai peserta didik, penting untuk memastikan bahwa guru mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah.”



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Etty Siti Rahmah
NIM	: 2056104
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: M. Amin. S. Ag. M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsil. S. Ag. M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Patra Budi kabupaten Muko Pawal
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17/2024 /01	- Penelusuran teori - Pertanyaan penelitian - Ikhtisar pedoman penelitian	
2.	27/2024 /02	- Instrumen Penelitian - Jenis ke Pengumpulan	
3.	14/2024 /06	- Bab 10 -> tambahan informasi -> pembahasan tentang Rumus hasil	
4.	19/2024 /06	- pembahasan stabilisasi teori	
5.	20/2024 /06	- pendahuluan format	
6.	21/2024 /06	- Bab Pengantar format. Rm.	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

M. Amin. S. Ag. M. Pd
NIP. 1969080720031001

CURUP, 11-06-2023
PEMBIMBING II,

Arsil. S. Ag. M. Pd
NIP. 196709191990031001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: EHY Siti Rohman
NIM	: 20561014
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: M. Amin. Sag., M. Pd
PEMBIMBING II	: Arsil S. Ag. M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 1 Rakta Budi kabupaten Mukti Rawat
MULAI BIMBINGAN	: 20 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/11/2023	diperjelas masalah	
2.	24/11/2023	diperjelas permasalahan mendasar di lapangan	
3.	24/1/2024	mata kuliah yg sekolah di. Zona SDN	
4.	29/1/2024	mata kuliah yg sekolah ditinjau zona tersebut di latar belakang	
5.	31/1/2024	perbaikan mata kuliah/materi	
6.	7/1/2024	- - - + T. Cari	
7.	26/2/2024	Temp. buat pedoman wawancara + pedoman observasi	
8.	13/3/2024	pertariki pedoman wawancara	
9.	10/4/2024	Cari teori jurnal dan internet pedoman wawancara	
10.	22/5/2024	Cari teori PPDB untuk Peserta Didik	
11.	30/5/2024	silakan selesaikan dan lat. lapangan	
12.	11/6/2024	ACC	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 11 - 06 - 2023

PEMBIMBING I,

M. Amin. S. Ag. M. Pd
NIP. 196908072003121001

PEMBIMBING II,

Arsil S. Ag. M. Pd
NIP. 196709191998031001



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Garik No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Etty Siti Rohmah
NIM	20561014
PROGRAM STUDI	Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Arsil, S. Ag., M. Pd
JUDUL SKRIPSI	Strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SD, Raksas Budi Kabupaten Muar Kawas
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17/01/2024	- Perkuat teori - pertanyaan penelitian - Ikuti pedoman penelitian	
2.	27/02/2024	- Instrumen penelitian - Terjun ke Lapangan	
3.	14/06/2024	- Bab IV → Tambahan Informan → Pembahasan teori untuk masalah	
4.	19/06/2024	- Pembahasan di fikiran teori	
5.	20/06/2024	- Perbaikan Footnot	
6.	21/06/2024	- Bab V Sesuai rumusan masalah	
7.	21/06/2024	- lengkapi lampiran	
8.	26/06/2024	- Perbaiki Abstrak	
9.	25/06/2024	- Perbaiki Daftar pustaka	
10.	25/06/2024	- lengkapi perbaikan raka kancing	
11.	21/06/2024	- ACC Uraian	
12.	26/06/2024	- ACC Gredung	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

CURUP, 11 - 6 2023
PEMBIMBING II,

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 196709191998031001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINASPENDIDIKAN
SD NEGRI 1 RAKSA BUDI

Alamat ; Desa Raksa Budi RT.006RW.002 Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Kode Pos 31652

Nomor : 422/50/SD 60/BTS Ulu/VI/2024
Lampiran : -
Curup
Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Wakil Dekan I
Institut Agama Islam Negeri

di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 25 Maret 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **Etty Siti Rohmah** dengan judul, **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Menyekolahkan Anak Di SDN I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas”**.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberika semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 bulan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.



Raksa Budi, 14 Juni 2024
Kepala Sekolah

ARIF HERI SUYOKO, S. Pd
NIP. 197408012014081001



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINASPENDIDIKAN
SD NEGRI 1 RAKSA BUDI

Alamat ; Desa Raksa Budi RT.006RW.002 Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Kode Pos 31652

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Nomor : 422/49/SD60/BTS Ulu/VI/2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Arif Heri Suyoko, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Etty Siti Rohmah
Nim : 20561014
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di Sdn 1 Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya .



Raksa Budi, 14 Juni 2024
Kepala Sekolah

Arif Heri Suyoko
ARIF HERI SUYOKO, S. Pd
NIP. 197408012014081001